

**PENERAPAN KEGIATAN ORIGAMI
DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK
KELOMPOK B2 DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
PRISMA EMIE HARA
14430019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prisma Emie Hara

NIM : 14430019

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan plagiasi dari penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Maret 2019

Yang menyatakan,




Prisma Emie Hara
NIM 14430019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Prisma Emie Hara

NIM : 14430019

Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Origami dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 Maret 2019

Pembimbing

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada.

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Kamis, 21 Maret 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari:

Nama : Prisma Emie Hara

NIM : 14430019

Judul Skripsi : Penerapan Kegiatan Origami dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 April 2019

Pembimbing

Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19730709 200801 2 011



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:

B-112/Un.02/DT/PP.00.9/04/2019

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

Penerapan Kegiatan Origami dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Prisma Emie Hara

NIM : 14430019

Telah dimunaqosyahkan pada : 21 Maret 2019

Nilai Munaqosyah : A-


dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Siti Zubaedah, M.Pd.
NIP.19730709 200804 2 011

Penguji


Dr. Hj. Hibarna, M.Pd.
NIP.19700108 200804 2 003

Penguji II


Dr. Karimudin, M.Hum.
NIP.19580504 199703 1 003

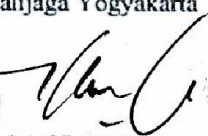
Yogyakarta 29 APR 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.11121 199203 1 002

MOTTO

Kecerdasan kinestetik tidak sekadar melibatkan gerakan.

Kecerdasan ini juga melibatkan kemampuan berpikir.

(Andi Yudha Asfandiyar)¹



¹ Andi Yudha Asfandiyar, *Creative Parenting Today*, (Bandung: Mizan), hlm: 68.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Prisma Emie Hara. “Penerapan Kegiatan Origami dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui perkembangan motorik halus kelompok B2 di TK Nurul Ummah sebelum dilaksanakan kegiatan origami. (2) Mengetahui penerapan kegiatan origami dalam membentuk keterampilan motorik halus pada anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah. (3) Mengetahui hasil penerapan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 setelah dilakukan kegiatan origami di TK Nurul Ummah. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran. Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 14 anak sedangkan obyek penelitian adalah kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus. Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Yang mempunyai empat komponen meliputi *planning, acting, observing* dan *refleting*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen RPPH dan lembar observasi dalam bentuk *checklist*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) kondisi sebelum dilakukan tindakan mendapatkan persentase sebesar 51,8%, (2) penerapan kegiatan origami dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari kegiatan awal kegiatan inti dan kegiatan akhir. Langkah awal penerapan kegiatan origami, peneliti menyediakan contoh langkah-langkah melipat dan menempelnya di papan tulis. Kemudian didemonstrasikan bersama-sama. Setelah itu peneliti membagikan lagi kertas origami dan anak melipat lagi sama seperti sebelumnya, namun tanpa arahan dari guru (3) penerapan kegiatan origami setelah dilakukan tindakan meningkat pada siklus I sebesar 72,6% dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II sebesar 83,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kegiatan origami mampu meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Anak mampu melipat kertas dengan rapi, mandiri dalam mengerjakan kegiatan dan mampu mengerjakan kegiatan sesuai dengan waktunya. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil karena persentase yang dicapai sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

Kata kunci: Motorik halus, kegiatan origami dan anak kelompok B2

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul, ”Penerapan Kegiatan Origami dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, skripsi ini merupakan sebagian syarat untuk memperoleh gelar strata satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Peneliti tentu menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari berbagai bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Ibu Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Suismanto, S.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah bersedia berbagi ilmunya selama peneliti menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga.
7. Segenap Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
8. Orang tua penulis, Mama Mun Faridah dan Bapak Imam Muhayat yang doanya selalu berada dibalik kelancaran urusan penulis.
9. Sovia Sandhi Zahra, kakak penulis yang selalu memberi doa, semangat dan selalu menemani penulis selama menempuh studi di Jogja.
10. Mahathir Revorma Yoga M. Syafe'i dan Reysa Awwab adik penulis yang sama-sama sedang menempuh studi.
11. Ibu Umi Badriyah, S.Ag. selaku kepala sekolah TK Nurul Ummah Kotagede yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
12. Ibu Khusnul Khotimah, S.Pd selaku guru kelompok B2 yang selalu memberikan arahan, saran, bantuan dan motivasi
13. Keluarga besar TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Seluruh guru, karyawan serta anak-anak TK Nurul Ummah yang penulis sayangi.
14. Teman-teman Magang 3 yang sebagian besar adik tingkat, terima kasih 2 bulan magang yang berkesan.
15. Teman-teman KKN Candradimuka, terima kasih kekeluargaan dan kekompakannya selama kurang lebih 2 bulan.

16. Teman-teman Prodi PIAUD 2014 terima kasih atas pertemanannya selama kuliah.
17. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penelitian ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Harapan penulis, agar skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk keperluan akademik, maupun untuk keperluan praktis sebagai bahan evaluasi selanjutnya. Semoga berkah dan ridho Allah selalu menyertai segala urusan kita *Aamiin ya Robbal Alamin.*

Yogyakarta, 4 Maret 2019

Penulis,

Prisma Emie Hara
NIM. 14430019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Kajian Teori	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	32
D. Desain Penelitian.....	33
E. Metode Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Indikator Keberhasilan.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum.....	42
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan.....	71
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	18
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Daftar Nama Kelompok B2	33
Tabel 3.3 Lembar Observasi	38
Tabel 3.4 Penilaian Keterampilan Motorik Halus.....	38
Tabel 3.5 Deskripsi Penilaian Aspek Kemandirian	39
Tabel 3.6 Deskripsi Penilaian Aspek Kerapian	39
Tabel 3.7 Deskripsi Penilaian Aspek Kecepatan	39
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Persentase	40
Tabel 4.1 Hasil Tindakan Pratindakan	44
Tabel 4.2 Hasil Observasi Tindakan Siklus I.....	54
Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Origami Siklus II.....	66
Tabel 4.4 Hasil Penerapan Kegiatan Origami.....	72

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Origami Paper	27
Gambar 2.2	Kertas Washi	28
Gambar 2.3	Kertas Printer	28
Gambar 2.4	Kertas Berlapis Foil.....	29
Gambar 2.5	Kertas Chiyagomi.....	29
Gambar 3.1	Siklus PTK Model Kemmis & Mc Taggart	35
Gambar 4.1	Hasil Karya Anak Laki-laki Siklus I.....	69
Gambar 4.2	Hasil Karya Anak Perempuan Siklus II	69
Gambar 4.3	Hasil Karya Anak Laki-laki Siklus II.....	70
Gambar 4.4	Hasil Karya Anak Perempuan Siklus II	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi Hasil Observasi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II dalam bentuk <i>checklist</i>	79
Lampiran 2	Rekapitulasi Hasil Observasi Pratindakan, Siklus I dan Siklus II	86
Lampiran 3	Hasil Presentase Observasi.....	93
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian.....	95
Lampiran 5	Dokumentasi Foto	116
Lampiran 6	Bukti Seminar Proposal.....	117
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian	118
Lampiran 8	Sertifikat TOEC.....	119
Lampiran 9	Sertifikat IKLA.....	120
Lampiran 10	Sertifikat ICT	121
Lampiran 11	Sertifikat PKTQ.....	122
Lampiran 12	Sertifikat LECTORA.....	123
Lampiran 13	Sertifikat SOSPEM.....	124
Lampiran 14	Sertifikat OPAK	125
Lampiran 15	Sertifikat Magang II	126
Lampiran 16	Sertifikat Magang III.....	127
Lampiran 17	Sertifikat KKN.....	128
Lampiran 18	Curriculum Vitae.....	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa prasekolah adalah waktu yang tepat bagi anak untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas mereka. Perkembangan belajar pada anak masa prasekolah mulai mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berbagai macam pembelajaran yang unik sampai dengan menggunakan media yang bermacam-macam mulai di terapkan di berbagai sekolah-sekolah. Dunia anak adalah dunia bermain (*the world is children's playing*). Bermain merupakan aktivitas yang menyenangkan bagi setiap anak. Anak akan merasa bebas dan leluasa untuk mengungkapkan kehendaknya tanpa ada tekanan dari siapapun.²

Ada berbagai cara untuk menarik anak belajar tanpa harus merasa belajar yaitu salah satunya dengan bermain. Anak merasa bersenang-senang seperti bermain padahal dalam permainan itu anak mendapatkan pelajaran yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Berbagai macam pembelajaran yang menyenangkan yang biasanya dikenal dengan istilah belajar sambil bermain yang banyak menarik para orang tua. Selain anak akan merasa senang, anak juga akan mendapat banyak pelajaran dalam permainan tersebut. Salah satu aspek perkembangan yang dapat dijadikan pembelajaran sekaligus

²Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: Refika Aditama), hlm: 162.

permainan adalah aspek perkembangan motorik. Aspek perkembangan motorik dibagi menjadi dua, yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Pembelajaran motorik sering dikaitkan dengan aktivitas olahraga karena hampir semua jenis cabang olahraga terjadi aktivitas gerakan motorik yang aktif dan padat. Namun, juga cukup banyak aktivitas gerak motorik di luar olahraga. Artinya, pembelajaran motorik dan gerak motorik meliputi sangat banyak bidang dan aktivitas manusia, bukan hanya pada aktivitas olahraga belaka.³

Salah satu ciri anak yang tumbuh kembangnya baik bisa dilihat pada perkembangan motoriknya. Perkembangan motorik anak penting untuk diperhatikan oleh orang tua, karena Elizabeth B. Hurlock dalam *Perkembangan Anak Jilid 1* menyatakan bahwa tingkat mental dan fisik anak ketika dewasa akan lebih banyak dipengaruhi oleh cara pengembangan motorik anak ketika pada usia 4-6 tahun. Pertama adalah kesehatan yang baik, yang berpengaruh terhadap keaktifan anak untuk bergerak. Jika anak termotivasi untuk melakukan aktifitas, maka semakin besar kemungkinan anak untuk bergerak melatih otot dan tubuhnya. Sehingga secara fisik, perkembangannya lebih baik dibandingkan jika otot dan tubuhnya tidak dilatih.

Fungsi perkembangan motorik selanjutnya adalah katarsis emosional, yang bisa dilatih dari latihan berat. Katarsis menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kelegaan emosional setelah mengalami ketegangan dan

³Heri Rahyubi, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*, hlm: 209.

pertikaian batin akibat suatu lakuan dramatis. Sehingga katarsis emosional menurut Elizabeth B. Hurlock merupakan fungsi untuk melepaskan tenaga yang tertahan dan membebaskan tubuh dari ketegangan, kegelisahan dan keputusasaan. Fungsi perkembangan motorik ketiga adalah untuk melatih kemandirian. Ketika anak dilatih untuk mengerjakan sendiri apa yang dibutuhkannya, maka rasa percaya diri anak akan berkembang dengan baik. Kemandirian yang terus dilatih, akan melatih kepercayaan anak terhadap dirinya sendiri untuk melakukan sesuatu yang diinginkan secara mandiri, dan tentunya dengan pengawasan orang dewasa.

Perkembangan motorik selanjutnya juga berfungsi agar anak dapat menentukan hiburan untuk dirinya sendiri. Perkembangan motorik yang baik pada anak akan memicu anak, untuk selalu melibatkan dirinya pada kegiatan yang anak sukai. Tidak hanya kegiatan dengan anak seusianya saja, namun juga terlibat dalam kegiatan dengan orang yang berbeda usia. Selanjutnya perkembangan motorik juga berfungsi untuk meningkatkan keterampilan sosial anak. Kemampuan motorik yang berkembang dengan baik, memungkinkan anak untuk mengambil peran dalam lingkungan sosialnya, sehingga peran-peran yang dilakoninya tersebut membuatnya belajar mengenai situasi sosial dan lingkungannya. Fungsi terakhir dari perkembangan motorik anak adalah untuk membangun konsep diri pada anak. Motorik yang berkembang dengan baik akan menimbulkan rasa aman baik secara fisik maupun psikologi. Rasa aman tersebut berpengaruh terhadap

kepercayaan diri anak. Kepercayaan diri, akan mempengaruhi perilaku anak dalam merespon lingkungan sosialnya.

Motorik merupakan keterampilan anak dalam menggerakkan anggota tubuhnya. Motorik ada dua, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Motorik kasar cenderung mengandalkan kekuatan otot dan tubuh untuk melakukan suatu gerakan. Contohnya seperti melompat, berlari, bergantung, menangkap, melempar, merangkak atau memanjat. Sedangkan motorik halus lebih kepada kemampuan anak untuk mengontrol gerakan-gerakan yang dilakukannya. Motorik halus lebih banyak mengandalkan gerakan tangan. Contohnya seperti, mewarnai, menggambar, menulis, menyusun lego, atau melipat. Contoh kegiatan dari motorik halus tersebut membutuhkan kemampuan anak untuk mengkoordinasikan gerakan-gerakan yang dilakukannya agar mendapatkan hasil sebaik mungkin.

Berbagai macam cara untuk menstimulus perkembangan motorik halus pada diri anak, salah satunya adalah dengan bermain. Melalui bermain kemampuan fisik-motoriknya akan berkembang karena anak akan belajar mengontrol gerakannya menjadi gerakan terkoordinasi.⁴ Kita bisa menemukannya dalam kegiatan sehari-hari anak, antara lain menggambar, meronce, meremas, menggunting, menempel, melipat, menjahit dan lain-lain.

Salah satu kegiatan yang mampu mengasah motorik halus anak adalah dengan bermain origami. Origami berasal dari kata “Ori” yang artinya “lipat” dan “Kami” yang artinya “Kertas”. Origami merupakan seni melipat kertas

⁴Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Penerbit Grafindo Litera Media, 2010), hlm: 50.

yang dimulai pada tahun 105 Masehi ketika kertas mulai diperkenalkan di Tiongkok. Bertahun-tahun kemudian, tepatnya pada tahun 741 Masehi, tradisi melipat kertas ini mulai masuk ke Jepang. Seiring berkembangnya zaman, origami justru lebih berkembang di Jepang, sehingga asal kata origami berasal dari Bahasa Jepang.⁵

Menurut Jentina Yulyanti, yang merupakan Founder sekaligus Koordinator Klub Origami Indonesia Chapter Bali menyebutkan bahwa permainan origami membawa dampak yang signifikan jika dilakukan secara teratur pada anak. Salah satunya adalah meningkatkan motorik halus anak, dikarenakan setiap kertas memiliki bidang dan tekstur yang bermacam-macam. Jika anak menyentuh kertas tersebut, maka kulit akan mengirimkan stimulus ke otak untuk merangsang kerja otak anak. Semakin sering motorik halus diasah dengan cara bermain origami tersebut, maka semakin sering anak distimulus. Sehingga otak akan terlatih untuk berpikir.⁶

Perkembangan motorik halus pada setiap anak berbeda-beda. Ada yang berkembang cepat adapula yang terlambat perkembangannya. Anak yang perkembangan motorik halusnya berkembang cepat cenderung melakukan suatu kegiatan dengan cepat dan rapi sedangkan anak yang perkembangan motorik halusnya terlambat cenderung kesulitan dan enggan melakukannya lagi.

⁵ <http://bobo.grid.id/read/08675206/asal-usul-origami-seni-melipat-kertas?page=all>
Minggu, 14 Mei 2017 | 10:09 WIB).

⁶ <http://bali.tribunnews.com/2014/09/21/origami-mampu-meningkatkan-keterampilan-motorik-halus-anak>, Minggu 21 September 2018 pukul 13.21).

Perkembangan motorik halus khususnya pada kegiatan origami atau melipat kertas, anak-anak cenderung kurang menarik minat dikarenakan kertas yang digunakan tidak bervariasi dan anak kurang fokus dalam melipat kertas yang mengakibatkan lipatan yang akan dibuat tidak akan sesuai dengan hasil yang seharusnya dibuat. Kadang, anak-anak lebih cepat menyerah dan meninggalkan kegiatan tersebut tanpa menyelesaikannya.

Berdasarkan hasil observasi di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dalam kegiatan motorik halus yang meliputi kegiatan menggunting, mewarnai, meronce dan melipat, koordinasi mata dengan tangan anak masih lemah, seperti satu kelas yang menjadi objek penelitian peneliti terdapat 14 anak. Pada proses kegiatan menggunting, terdapat dua anak yang masih kesulitan untuk menggunakan gunting. Hal tersebut dapat dilihat dari cara memegang gunting yang belum benar dan hasil guntingan yang belum bisa mengikuti garis pola. Sama halnya pada saat kegiatan mewarnai juga terdapat dua anak yang tidak mengerjakan kegiatan tersebut. Seorang anak yang tidak mengerjakan kegiatan tersebut lebih memilih untuk melakukan kegiatan menggambar, sedangkan seorang anak lagi lebih memilih untuk bermain ketimbang melakukan kegiatan mewarnai seperti teman-temannya. Pada kegiatan melipat kertas, anak masih kesulitan saat melipat ujung kertas ke ujung sehingga hasil lipatan belum rapi dan anak masih sering meminta bantuan guru saat mereka tidak dapat melipat dengan benar.⁷ Jika dibandingkan dengan kegiatan menggunting dan mewarnai, anak sudah dapat

⁷ Hasil observasi di TK Nurul Ummah pada 23 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB.

mengerjakan sendiri tanpa bantuan sedangkan pada kegiatan melipat anak masih sering meminta bantuan guru kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dari salah satu guru kelas B, dari segi lipatan, anak-anak masih kesusahan saat melipat. Saat menggerakkan kegiatan, jari-jari tangan anak belum luwes dan mengakibatkan lipatannya belum rapi. Sementara dari jumlah lipatan, anak-anak masih sering lupa pada lipatan kelima, keenam dan seterusnya jadi guru harus mengulang lipatannya lagi. Anak-anak lebih mengerti gerakan melipat secara langsung dibandingkan jika disuruh mengingat-ingat banyak lipatan kecuali jika diulang dua kali bentuk lipatan tersebut atau lipatan yang sering dibuat seperti kapal dan pesawat, meski lipatannya cukup rumit tapi anak-anak sudah terbiasa membuat lipatan tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang ada di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2. Kegiatan origami bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan otot-otot tangan serta konsentrasi pada anak usia dini.⁸ Kegiatan origami bisa bermanfaat dalam kehidupan keseharian anak misalnya saat anak ingin melipat baju, melipat selimut saat bangun tidur, merapikan tempat tidur dan anak juga belajar bersikap rapi dan konsentrasi saat melakukan sesuatu hal.

⁸MS Sumantri, *Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Perguruan Tinggi, 2005), hlm: 158.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan motorik halus kelompok B2 di TK Nurul Ummah sebelum dilaksanakan kegiatan origami?
2. Bagaimana penerapan kegiatan origami dalam membentuk keterampilan motorik halus pada anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah?
3. Bagaimanakah peningkatan motorik halus pada anak kelompok B2 setelah dilakukan penerapan kegiatan origami di TK Nurul Ummah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah ini, maka tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui perkembangan motorik halus kelompok B2 di TK Nurul Ummah sebelum dilaksanakan kegiatan origami.
2. Mengetahui penerapan kegiatan origami dalam membentuk keterampilan motorik halus pada anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah.
3. Mengetahui hasil penerapan kemampuan motorik halus pada anak kelompok B2 setelah dilakukan kegiatan origami di TK Nurul Ummah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat tersendiri bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peserta didik
 - a. Dapat mengembangkan kreativitas keterampilan motorik halus pada anak.
 - b. Dapat memberikan rasa menyenangkan dengan berbagai variasi bentuk dan warna dari kertas origami yang dihasilkan oleh anak.
 - c. Dapat meningkatkan konsentrasi pada diri anak.
2. Bagi pendidik, dapat menjadi bahan pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembelajaran agar meningkatkan motorik halus pada anak.
3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan daftar referensi dan uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang relevan, yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian terhadap kegiatan origami dalam membentuk keterampilan motorik halus. Beberapa referensi yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi *Penerapan Media bermain Balok untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Kelompok B RA Muslimat NU Congkrang I Muntilan Magelang* oleh Siti Soimah, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak dalam bermain balok.⁹

Penelitian ini sama-sama berfokus pada kemampuan motorik halus pada peserta didik kelompok B hanya saja media yang digunakan berbeda dengan yang digunakan peneliti. Siti Soimah menggunakan media balok dalam melakukan penelitian ini sedangkan peneliti menggunakan origami dalam melakukan penelitian.

⁹ Siti Soimah, *Penerapan Media bermain Balok untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Kelompok B RA Muslimat NU Congkrang I Muntilan Magelang*. (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Sunan Kalijaga, 2014).

2. Skripsi *Media Plastisin untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat NU Ginting Magelang Jawa Tengah Tahun 2013/2014* oleh Harsini, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain plastisin dalam keterampilan motorik halus anak pada kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat NU Ginting setelah strategi peningkatan pembelajaran diterapkan.¹⁰

Penelitian yang dilakukan Harsini sama-sama berfokus pada kegiatan motorik halus pada peserta didik hanya saja berbeda pada kelompok yang diteliti dan media yang digunakan. Peneliti meneliti kelompok B sedangkan Harsini meneliti kelompok A. Harsini menggunakan media plastisin sedangkan peneliti menggunakan media origami.

3. Skripsi *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus dan Motivasi Belajar Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas di TK Nasional Samirano Kelompok A* oleh Aningsih, mahasiswi jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan

¹⁰ Harsini, *Media Plastisin untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat NU Ginting Magelang Jawa Tengah Tahun 2013/2014*. (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014)

motorik halus dan motivasi belajar anak melalui kegiatan melipat kertas pada kelompok A.¹¹

Penelitian ini sama-sama berfokus pada kegiatan melipat kertas, perbedaannya hanya pada kelompok yang akan diteliti. Peneliti meneliti kelompok B sedangkan Aningsih meneliti kelompok A.

4. *Skripsi Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Melipat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU Salam 3 Salam Magelang Tahun Ajaran 2013/2014* oleh Dwi Puji Susilowati, mahasiswi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tahun 2014. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan keterampilan melipat dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak setelah metode tersebut diterapkan.¹²

B. Kajian Teori

1. Perkembangan Motorik

Perkembangan fisik-motorik meliputi perkembangan badan, otot kasar (*gross muscle*) dan otot halus (*fine muscle*), yaitu selanjutnya disebut motorik kasar dan motorik halus. Perkembangan fisik motorik pada anak

¹¹ Aningsih, *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus dan Motivasi Belajar Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas di TK Nasional Samirono Kelompok A*. (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

¹² Dwi Puji Susilowati, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Melipat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU Salam 3 Salam Magelang Tahun Ajaran 2013/2014* (Yogyakarta: Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

merupakan kegiatan-kegiatan dasar yang akan dilakukan pada seorang bayi.

Tandanya sebuah perubahan yang bersifat maju pada bayi yakni adanya perubahan dari gerakan-gerakan refleks (terutama refleks sementara) berubah menjadi gerakan motorik yang disadari. Gerakan motorik dibagi menjadi gerakan motorik halus dan motorik kasar.¹³

Kemampuan keterampilan motorik ialah suatu keterampilan yang ditandai dengan kemampuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan otot-otot kasar maupun otot-otot halus. Kegiatan-kegiatan yang membutuhkan kekuatan otot-otot kasar dinamakan keterampilan motorik kasar (*gross motoric skill*), sedangkan kegiatan yang membutuhkan kekuatan otot-otot halus dinamakan keterampilan motorik halus (*fine motoric skill*). Kedua keterampilan motorik tersebut sangat mendukung proses kegiatan pendidikan pra sekolah.¹⁴

Perkembangan motorik melingkupi perkembangan otot kasar dan otot halus. Otot kasar atau otot besar ialah otot-otot badan yang tersusun oleh otot lurik. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan dasar tubuh yang terkoordinasi oleh otak, seperti berjalan, berlari, melompat, menendang, melempar, memukul, mendorong dan menarik. Oleh karena itu gerakan tersebut dikenal dengan gerakan dasar. Gerakan dasar ini sebagian besar merupakan gerakan motorik kasar. Gerakan ini dapat membantu anak untuk melatih kekuatan dan kemampuan otot-otot besar.

¹³ Agoes Dariyo, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*, (Bandung: Refika Aditama), hlm: 127.

¹⁴ *Ibid.*, hlm: 171.

Sedangkan perkembangan motorik halus meliputi perkembangan otot halus dan fungsinya. Otot ini berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian-bagian tubuh yang lebih spesifik seperti menulis, melipat, merangkai, mengancing baju, menali sepatu dan mengunting. Berbagai kegiatan pembelajaran seperti melipat, mengelem, mengunting kertas melatih motorik halus pada anak. Hal ini sangat bermanfaat untuk melatih jari anak.¹⁵

2. Tujuan Perkembangan Motorik Anak

Pada dasarnya tujuan dari pengembangan motorik pada anak, yaitu pengembangan pada motorik kasar dan halus.¹⁶

- a. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar
 - 1) Mampu meningkatkan dan mengoptimalkan keterampilan gerak.
 - 2) Mampu meningkatkan dan memelihara kebugaran jasmani.
 - 3) Mampu menanamkan sikap percaya diri.
 - 4) Mampu bekerjasama dalam melakukan kegiatan.
 - 5) Mampu berperilaku jujur, disiplin dan sportif dalam suatu permainan.
- b. Tujuan Perkembangan Motorik Halus
 - 1) Mampu memfungsikan otot-otot kecil seperti menggerakkan jari-jari tangan.
 - 2) Mampu mengkoordinasikan kecepatan antara tangan dengan mata.

¹⁵ Slamet Suyanto, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdiknas, 2005), hlm: 51.

¹⁶ Yudha M. Saputra, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK* (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm: 115.

3) Melatih mengendalikan emosi anak.

Jadi tujuan dari perkembangan motorik halus yaitu supaya anak dapat memfungsikan beberapa otot-otot kecil yang mereka miliki, selain itu anak dapat melatih mengendalikan emosinya saat melakukan suatu kegiatan dan dapat melatih kecepatan antara tangan dan mata.

3. Fungsi Perkembangan Motorik Anak

Menurut Yudha M. Saputra dalam buku Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak, perkembangan motorik pada anak dibagi menjadi dua yaitu perkembangan motorik kasar dan motorik halus, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda. Fungsi perkembangan motorik halus anak antara lain sebagai berikut:¹⁷

- a. Sebagai alat untuk melatih dan meningkatkan keterampilan gerakan kedua tangan.
- b. Sebagai alat untuk meningkatkan kecepatan antara koordinasi mata dengan gerakan tangan.
- c. Sebagai alat untuk melatih penguasaan emosi.

Perkembangan motorik halus memiliki fungsi yang sangat penting dalam kehidupan anak. Semakin sering perkembangan motorik halus anak distimulus akan melatih gerakan anggota tubuh anak serta melatih mengendalikan emosi anak saat melakukan suatu kegiatan. Jika fungsi perkembangan motorik halus anak berjalan dengan baik, anak dapat meningkatkan koordinasi antara tangan dengan matanya.

¹⁷ *Ibid*, hlm: 115-116.

4. Perkembangan Motorik Halus

Pada usia 0-8 tahun merupakan usia keemasan bagi anak dengan perkembangan mental maupun fisik yang berlangsung secara pesat khususnya pada anak usia 5-6 tahun. Pada anak usia 5-6 tahun memiliki perkembangan fisik motorik yang baik bagi perkembangan badan, otot kasar dan otot halus. Motorik halus adalah gerakan yang membutuhkan kekuatan otot-otot halus. Kemampuan ini biasanya bisa kita temukan pada anak saat sedang memindahkan benda dari tangan, menggunting pola, menyusun balok, melipat kertas, menulis, menggambar, mewarnai dan lain sebagainya. Pada usia ini, anak sudah mampu mengendalikan koordinasi gerakan visual motorik contohnya seperti anak mampu mengkoordinasikan mata dengan tangan, kaki dan tubuhnya.¹⁸ Koordinasi yang baik antara anggota tubuh, tangan dengan mata dapat membantu anak untuk meningkatkan kemampuan motorik anak. Contohnya pada anak yang sedang melipat baju. Awalnya anak itu tidak bisa melipat baju namun seiring dia memperhatikan ibunya melipat baju, anak akan meniru dan mengikuti terus menerus langkah melipat baju. Anak pun akhirnya jadi bisa dan terbiasa saat melipat baju.

Motorik halus adalah kemampuan anak beraktivitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) seperti menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok dan memasukkan

¹⁸ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm: 12.

kelereng.¹⁹ Keterampilan menggunakan alat halus memerlukan koordinasi antara mata dan tangan. Sehingga gerakan tangan perlu dikembangkan dengan baik (Lerner, 1981).²⁰ Perkembangan motorik halus pada anak berisi tentang kemampuan anak dalam hal mengontrol gerakan otot-otot kecil dalam bentuk koordinasi, ketangkasan, keluwesan dan kecepatan jari jemari dalam melakukan suatu kegiatan.²¹

Saraf motorik halus pada anak usia dini dapat distimulus dengan bermacam-macam kegiatan baik secara rutin maupun berkelanjutan, seperti mewarnai, bermain puzzle, *finger painting*, kolase, menuangkan air, menggambar, mewarnai, meremas, menyusun balok, menggunting, melipat kertas, meronce, menjahit dan lain sebagainya. Pengembangan motorik halus pada anak akan berpengaruh pada kesiapan anak saat anak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan jari tangan. Kegiatan melatih koordinasi antara tangan dengan mata sangat dianjurkan dalam jumlah waktu yang cukup dan tidak berlebihan, meskipun penggunaan tangan secara utuh belum mungkin tercapai.²² Kegiatan-kegiatan di atas mampu meningkatkan gerakan otot-otot halus anak dan dianjurkan dilakukan berkelanjutan agar kemampuan motorik halus anak

¹⁹ Yudha M. Saputra, *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK* (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm: 118.

²⁰ Anggani Sudono, *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*, (Jakarta: Depdiknas), hlm: 55.

²¹ Uyu Wahyudin, dkk, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm: 34.

²² Sherly Nur Kusuma, dkk, *Kegiatan Melipat Kertas Origami Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Online), (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/download/16617/11923>), diakses 24 Februari 2019. Pukul 11:58.

mengalami peningkatan dan anak dapat bebas berkreasi sesuai imajinasinya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak dijabarkan pada tabel di bawah ini.²³

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 Tahun
Fisik	1. Menggambar sesuai gagasannya.
Motorik Halus	2. Meniru bentuk.
	3. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.
	4. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar.
	5. Menggunting sesuai dengan pola.
	6. Menempel gambar dengan tepat.
	7. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.

5. Prinsip Perkembangan Motorik Halus

Perkembangan motorik halus anak usia dini hendaknya memperhatikan beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:²⁴

- a. Mengarah pada kebutuhan anak.
- b. Menerapkan prinsip belajar sambil bermain.
- c. Kreatif dan inovatif.
- d. Memiliki lingkungan yang kondusif.

²³ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.

²⁴ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm: 41-42.

- e. Memperhatikan tema.
- f. Mengembangkan keterampilan hidup.
- g. Menggunakan kegiatan terpadu.
- h. Kegiatan berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak.

Selain prinsip-prinsip diatas, agar perkembangan motorik halus yang dilakukan anak menjadi optimal, maka anak harus:

- a. Memiliki kesiapan mental dan fisik untuk melakukan kegiatan motorik halus.
- b. Diberi kesempatan untuk belajar.
- c. Diberi bimbingan, arahan dan model yang baik untuk ditiru.
 - 1) Didampingi saat bermain, sehingga dapat diberikan contoh menggunakan motorik halusnya
 - 2) Diberikan dukungan bila mengalami kesulitan
 - 3) Menciptakan suasana yang menyenangkan dalam bermain yang menstimulasi perkembangan motorik halusnya
 - 4) Tidak terlalu banyak menuntut di luar batas kemampuan anak.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motorik Halus

Menurut Ahmad Rudiyanto yang dikutip dari Hurlock, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motorik halus. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik halus, antara lain.²⁵

²⁵ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Lampung: Darussalam Press Lampung, 2016), hlm: 27-29.

a. Perkembangan sistem saraf

Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena sistem saraf yang mengontrol gerak motorik pada tubuh manusia.

b. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak

Kemampuan fisik mempunyai pengaruh yang sangat besar pada perkembangan motorik anak. Fisik yang kuat, memungkinkan anak untuk bergerak dengan baik sedangkan fisik yang lemah akan mengganggu pergerakan anak.

c. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak

Ketika anak mampu melakukan suatu gerakan motorik, maka akan termotivasi untuk bergerak kepada motorik yang lebih luas lagi. Karena semakin dilatih kemampuan motorik anak akan semakin meningkat.

d. Lingkungan yang mendukung

Perkembangan motorik anak akan lebih optimal jika lingkungan tempat tumbuh kembang anak mendukung mereka untuk bergerak bebas.

e. Aspek psikologi anak

Psikologi anak juga berpengaruh terhadap kemampuan motorik halus anak. Jika kondisi psikologi anak baik, maka akan menghasilkan kemampuan motorik yang bagus, begitu pula sebaliknya. Jika psikologi anak terganggu, maka kemampuan motorik anak juga ikut terganggu.

f. Umur

Umur juga mempengaruhi perkembangan motorik halus pada anak. Pertumbuhan yang pesat adalah masa prenatal, tahun pertama kehidupan dan pada masa remaja.

g. Jenis kelamin

Setelah melewati masa pubertas, secara fisik pertumbuhan anak perempuan akan lebih cepat dibanding dengan anak laki-laki. Anak laki-laki lebih cepat berkembang pada motorik kasar yakni seperti berlari, melompat, menendang. Dibandingkan anak perempuan lebih cenderung berkembang dengan cepat pada motorik halusnya yakni seperti menulis, mewarnai dan lain sebagainya.

h. Genetik

Proses tumbuh kembang ini dapat dipengaruhi oleh genetik. Genetik adalah sifat bawaan yang ada pada diri anak. Genetik bisa berupa sifat, bentuk fisik dan kecerdasan

i. Kelainan kromosom

Pada umumnya kelainan kromosom dapat mempengaruhi motorik halus anak yang dapat dijumpai pada anak yang mengalami kegagalan pertumbuhan.

Jadi dapat diambil kesimpulan, jika faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus anak tidak terpenuhi maka anak akan mengalami kesulitan dan gangguan saat melaksanakan kegiatan motorik halus. Motivasi dan dorongan yang besar dari orang tua sangat

berpengaruh supaya anak mampu mengembangkan motorik halusnya dan juga diperlukan lingkungan dan fasilitas yang dapat mendukung anak dalam mengembangkan motorik halus mereka.

7. Pengertian Melipat

Melipat atau origami adalah suatu teknik berkarya seni/kerajinan tangan yang umumnya dibuat dari bahan kertas dengan tujuan untuk menghasilkan beraneka bentuk mainan, hiasan, benda fungsional, alat peraga dan kreasi lainnya. Bagi anak usia taman kanak-kanak, melipat merupakan salah satu bentuk kegiatan bermain kreatif yang menarik dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini dapat mengembangkan kompetensi pikir, daya ingat, imajinasi, rasa seni dan keterampilan anak. Keutamaan dari kegiatan melipat kertas bertujuan untuk melatih keterampilan tangan, mengembangkan daya fantasi, melatih daya ingat, kerapian, ketelitian, kesabaran dan keindahan bentuk.²⁶

Bagi anak, melipat adalah bentuk kegiatan yang menyenangkan. Pertama anak tertarik pada hasil lipatan yang sudah jadi kemudian anak akan mencobanya dengan kertas origami. Kertas origami sendiri memiliki corak yang beraneka ragam dan dapat menarik minat anak. Contohnya saat anak diberikan selembar kertas lipat yang bermotif atau berwarna, anak akan senang melihat motif dan warna-warni dari kertas tersebut.

²⁶ Sumanto, *Perkembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm: 99-100

Melipat dapat dilakukan dengan cara mengubah lembaran kertas berbentuk bujur sangkar, persegi empat atau segi tiga menurut arah atau pola lipatan yang diinginkan. Adapun kreativitas melipat yang dimaksud adalah kegiatan berlatih membuat suatu bentuk atau model lipatan yang hasilnya bisa ditempelkan pada kertas berwarna atau dibuat hiasan gantung dengan ditambahkan tali/benang serta bisa digunakan untuk mainan.²⁷

Contohnya saat anak melipat bentuk perahu yang memiliki pola lipatan bermacam-macam. Anak bisa belajar bentuk bangunan dari pola lipatan origami. Jika kegiatan melipat dilakukan secara terus menerus dan bertahap akan membuat jari-jari anak lebih luwes dan lentur dalam melakukan sesuatu yang berhubungan dengan tangan. Maka dari itu, melipat mampu melatih emosi dan dapat meningkatkan koordinasi antara tangan dengan mata.

8. Dasar-dasar Melipat

Berikut ini merupakan dasar-dasar melipat kertas antara lain:²⁸

- a. Menggunakan jenis kertas yang secara khusus dipersiapkan untuk melipat. Kertas lipat biasanya sudah dikemas dalam bungkus plastik berbentuk bujur sangkar dalam berbagai ukuran dan warna. Melipat dapat juga menggunakan kertas HVS, kertas koran, kertas sukung atau marmer, kertas payung, kertas buku tulis dan sejenisnya. Sedangkan mengenai ukuran dan warnanya dapat disesuaikan dengan bentuk atau

²⁷ *Ibid.*, hlm: 100.

²⁸ *Ibid.*, hlm: 100-101.

model lipatan yang akan dibuat termasuk melipat dengan menggunakan kertas tisu.

- b. Setiap model lipatan ada yang dibuat dari kertas berbentuk bujur sangkar, bujur sangkar ganda, empat persegi panjang dan segi tiga. Misalnya untuk lipatan model rumah, perahu, bunga, gelas, bola kotak dibuat dengan menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar. Model katak lompat menggunakan kertas bujur sangkar ganda. Lipatan model perahu layar, kapal terbang, mainan topeng memakai kertas empat persegi panjang. Lipatan model ikan dapat dibuat dari kertas berbentuk segi tiga. Setiap model lipatan tidak selalu menggunakan kertas berbentuk bujur sangkar.
- c. Cara memudahkan melipat berdasarkan pola, kenallah petunjuk dan langkah-langkah pembuatannya. Petunjuk melipat ditandai dengan garis anak panah sesuai dengan arah yang dimaksudkan dalam tahapan lipatan. Misalnya lipatan ketengah, lipatan rangkap, lipatan sudut, hasil lipatan dibalik, hasil lipatan ditarik dan sebagainya.
- d. Kualitas hasil lipatan ditentukan oleh kerapian dan ketepatan teknik melipat mulai dari awal sampai selesai. Untuk model lipatan yang dibantu dengan dipotong atau digunting perhatikanlah arah dan ukuran guntingnya. Untuk menambah nilai keindahan hasil lipatan dapat diberi goresan warna dengan cat atau spidol secukupnya. Hasil lipatan dapat ditempelkan di atas kertas gambar dengan ditambahkan pewarna atau hiasan dan dibuat hiasan gantung atau lampion.

Dasar-dasar yang sangat penting saat melipat kertas yakni menggunakan kertas khusus melipat, namun kita juga bisa memakai kertas lain untuk melipat seperti koran, kertas HVS ataupun kertas apapun yang tidak terlalu tipis ataupun terlalu tebal. Selanjutnya kita juga harus mengetahui bagaimana pola-pola melipat bentuk. Pola yang akan di bentuk akan menentukan kerapian suatu lipatan.

9. Langkah Kerja Melipat

Berikut ini langkah-langkah atau tahapan kerja dalam melipat adalah sebagai berikut.²⁹

- a. *Tahap persiapan*, dimulai dengan menentukan bentuk, ukuran dan warna kertas yang digunakan melipat. Juga dipersiapkan bahan pembantu dan alat yang diperlukan sesuai model yang akan dibuat.
- b. *Tahap pelaksanaan*, yaitu membuat lipatan tahap demi tahap sesuai gambar pola (gambar kerja) dengan rapi menurut batas setiap tahapan lipatan sampai selesai.
- c. *Tahap penyelesaian*, yaitu melengkapi bagian-bagian tertentu pada hasil lipatan. Contoh untuk lipatan model binatang bisa ditambahkan bentuk mulut, kesan kulit binatang dan hiasan lainnya.

Tahapan ini dilaksanakan untuk menghasilkan lipatan yang diinginkan yakni hasil lipatan rapi, kreatif dan indah.

²⁹Sumanto, *Perkembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*, (Jakarta: Depdiknas, 2005), hlm: 102.

10. Manfaat Origami atau Melipat Kertas

Origami atau melipat kertas adalah suatu pembelajaran yang bisa diterapkan di taman kanak-kanak. Kegiatan melipat kertas ini merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang bisa diterapkan pada anak usia dini. Banyak hal yang anak pelajari dari kegiatan origami yakni tentang bagaimana ia harus mengendalikan emosinya, belajar mengenal warna-warna, sabar saat mengikuti instruksi, melatih otot-otot halus, menghasilkan karya seni yang unik dan belajar menghargai suatu karya.³⁰

Maka dari itu, jika kegiatan origami diterapkan, anak akan merasa senang, mengenal banyak warna yang dia lihat saat melakukan kegiatan origami dan anak dapat melatih kerja otak saat melakukan kegiatan origami. Kegiatan yang diadakan ini dapat melatih jari-jari anak, melatih daya ingat, konsentrasi serta emosi anak selama melakukan pembelajaran.

11. Bahan dan Alat untuk Membuat Origami

Bahan yang sangat dibutuhkan dalam kegiatan melipat atau origami tentu adalah kertas. Standar karakteristik kertas agar mudah dan enak dilipat-lipat yaitu yang tipis namun kuat. Sebaiknya bukan kertas yang tebal (semacam karton tebal) atau terlalu lentur (seperti tisu) karena itu akan menyulitkan.³¹

Biasanya kertas yang digunakan untuk origami berwarna-warni.

Warna yang umumnya biasa digunakan di lembaga-lembaga sekolah

³⁰ <https://www.kompasiana.com/delicia/5500c395a333111e73511fc0/manfaat-origami-bagi-anak> (diakses 16 Juli 2018. Pukul 13:08).

³¹ <https://edoc.site/sejarah-dan-perkembangan-origami-pdf-free.html> diakses Selasa, 19 Februari 2019. Pukul: 10:05 WIB.

hanya ada pada satu sisi sementara sisi lainnya putih polos. Akan tetapi seiring berkembangnya zaman, kertas origami sudah mulai beraneka ragam. Ada yang berwarna pada kedua sisinya, ada yang bermotif dan ada yang mengkilat, sehingga membuat anak tertarik untuk melipat kertas.

Berikut ini jenis-jenis kertas yang dapat digunakan dalam kegiatan melipat atau origami antara lain:³²

a. *Origami Paper*

Pada saat ini kertas origami sudah mulai beragam macamnya. Ada yang berwarna polos, kertas dua warna, bermotif dan ada yang hanya satu sisi yang berwarna. Jenis dan tekstur kertas origami pun berbeda-beda. Ada yang halus dan ada yang agak kasar. Kertas origami memiliki bentuk persegi dengan ukuran yang berbeda-beda, mulai dari ukuran 5 cm hingga 25 cm. Berikut ini contoh gambar origami paper yakni:

Gambar 2.1 *Origami Paper*



b. Washi

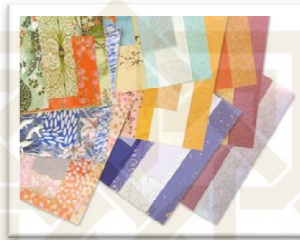
Kertas tradisional khas Jepang yang umum digunakan untuk membuat origami. Kertas washi ini lebih tebal dan lebih kuat dari

³² <https://edoc.site...>,

kertas biasa. Kertas ini sangat mahal serta memiliki motif yang menari.

Kertas *washi* juga merupakan bahan uang kertas sehingga uang kertas Yen sangat kuat dan tidak mudah lusuh.

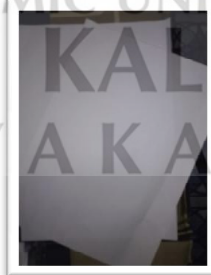
Gambar 2.2 Kertas Washi



c. Kertas Printer atau Kertas Fotokopi Biasa

Kertas printer ini memiliki berat 70-90 gram. Umumnya digunakan untuk latihan membuat origami, misalnya membuat pesawat dan kapal-kapalan. Karena jika ingin membuat pesawat dan kapal membutuhkan kertas yang berbentuk persegi panjang. Karena selain mudah didapat, harganya pun murah.

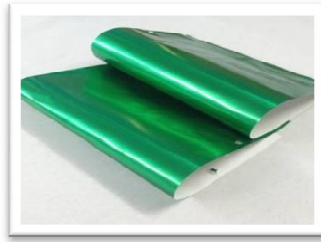
Gambar 2.3 Kertas Printer



d. Kertas Berlapis Foil

Kertas ini memiliki warna mengkilap dari lapisan aluminium di satu sisinya, sedangkan sisi satunya putih polos. Biasanya kertas ini digunakan untuk membuat dekorasi.

Gambar 2.4 Kertas Berlapis Foil



e. Chiyagomi

Chiyagomi memiliki tekstur dan ketebalan yang sama dengan washi, akan tetapi kertas ini memiliki motif yang unik dan tersendiri yang menjadi pembeda dengan motif yang lainnya. Terkadang pada kertas ini ditambahkan aksesoris warna emas pada motifnya yang membuat kertas ini menjadi lebih bagus. Jika diperhatikan secara seksama, kertas ini memiliki tekstur lebih halus dan lebih cenderung seperti kertas HVS. Motif yang dapat ditemui dalam kertas ini seperti motif bunga sakura, kereta kuda, hingga motif burung bangau dengan warna pastel. Kertas ini cocok untuk origami yang tidak memiliki banyak lipatan seperti bentuk dompet ataupun buku.

Gambar 2.5 Kertas Chiyagomi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) atau *Classroom Action Research*. Menurut Kemmis (1988) dalam buku *Penelitian Tindakan Kelas* karya Wina Sanjaya, penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka.³³

Peneliti menggunakan jenis penelitian yakni penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif yaitu peneliti bekerjasama dengan guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Peneliti juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan pembuatan RPPH bersama dengan guru kelas. Penelitian tindakan kelas ini sangat bagus jika diterapkan pada lembaga-lembaga sekolah, selain sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar dan proses belajar, penelitian tindakan kelas bermanfaat bagi guru-guru di lembaga tersebut. Salah satunya dapat meningkatkan kinerja guru.

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm: 24.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Nurul Ummah yang berlokasi di Darakan Timur RT 32 RW 7 Prenggan Kotagede Yogyakarta. Peneliti mengambil lokasi di TK tersebut karena tema yang peneliti ambil sudah pernah diterapkan di lembaga tersebut dan peneliti ingin meningkatkan serta memaksimalkan lagi pembelajaran di sekolah tersebut khususnya di kelompok B2. Penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelompok B2 TK Nurul Ummah. Berikut jadwal penelitian yang dilakukan di TK Nurul Ummah yang disajikan dalam bentuk tabel di antaranya:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Tahap Penilaian		Uraian	Waktu
1	Pra Tindakan	Observasi	Pengamatan terhadap subyek penelitian	11 Oktober 2018
		Refleksi	Menganalisis masalah yang terjadi dan menentukan tindakan selanjutnya	13 Oktober 2019
2	Siklus I	Perencanaan	1. Menyusun dan membuat RPPH 2. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi 3. Menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan	11, 12 dan 13 Januari 2019
		Pelaksanaan	Pelaksanaan penelitian	14, 15 dan 16 Januari 2019
		Observasi	Mengamati seluruh kegiatan	14, 15 dan 16 Januari 2019
		Refleksi	Menganalisis masalah yang terjadi pada tiap pertemuan dan menentukan tindakan selanjutnya	17 dan 18 Januari 2019
3	Siklus II	Perencanaan	1. Menyusun dan membuat RPPH 2. Menyiapkan lembar observasi dan dokumentasi	17 Januari 2019

		3. Menyiapkan media yang akan digunakan pada kegiatan	
	Pelaksanaan	Pelaksanaan penelitian	21, 23 dan 24 Januari 2019
	Observasi	Mengamati seluruh kegiatan	21, 23 dan 24 Januari 2019
	Refleksi	Menganalisis masalah	26, 27 Januari 2019

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Berdasarkan judul skripsi yang penulis teliti, maka subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan informan pertama yang menjelaskan tentang sejarah berdirinya TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta.

2. Guru kelas

Subyek kedua adalah guru kelas, mengenai seberapa besar pengaruh pembelajaran origami dalam membentuk motorik halus pada anak kelas B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta

3. Anak Kelompok B2

Anak kelompok B2 yang berjumlah 14 anak menjadi subyek berikutnya untuk mengetahui seberapa besar anak kelompok B2 mengikuti kegiatan origami dalam membentuk motorik halus di kelas. Berikut daftar nama kelompok B2 diantaranya:

Tabel 3.2 Daftar Nama Kelompok B2

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Abigail	P
2	Amira Dena Nurzaimah	P
3	Ayu Taya Putri Anggatriana	P
4	Cassandra Etania Meyka H	P
5	Fathoni Mahbub	L
6	Khanza Azalea	P
7	Mufidah Syafa'ati	P
8	Muhammad Rosyid Dzaki	L
9	Muhammad Ziddan Najib Kaylani	L
10	Niko Dewangga	L
11	Puspa Adela	P
12	Satria Agatha Ari Saputra	L
13	Vinandita Aqila Putri	P
14	Farros	L

Sedangkan obyek penelitian ini adalah masalah yang terjadi di kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta terkait tentang penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus pada anak.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Desain ini hampir mirip dengan model yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin. Dalam desain ini, satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yang sama seperti desain yang dilaksanakan oleh Kurt Lewin, sehingga belum terlihat adanya perubahan. Berikut keempat komponen tersebut meliputi:³⁴

³⁴Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk: Guru*, (Bandung: Yrama Widya, 2006), hlm: 22.

1. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah disesuaikan dengan RPPM sekolah sesuai dengan tema dan sub tema. Kemudian peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran. Kemudian peneliti menyiapkan lembar observasi sebagai instrumen penilaian.

2. Aksi/tindakan (*action*)

Pada tahap tindakan ini RPPH yang sudah disusun akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum mendemonstrasikan kegiatan melipat kertas, peneliti menempel langkah-langkah melipat di papan tulis, kemudian melakukan observasi terhadap anak untuk mengumpulkan data saat kegiatan melipat kertas berlangsung.

3. Observasi (*observation*)

Tahap observasi dilaksanakan saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. Pada tahap ini peneliti mengamati setiap tindakan yang terjadi pada anak saat melakukan kegiatan *origami* dan peneliti mencatat hasil tindakan pada lembar observasi yang telah disusun.

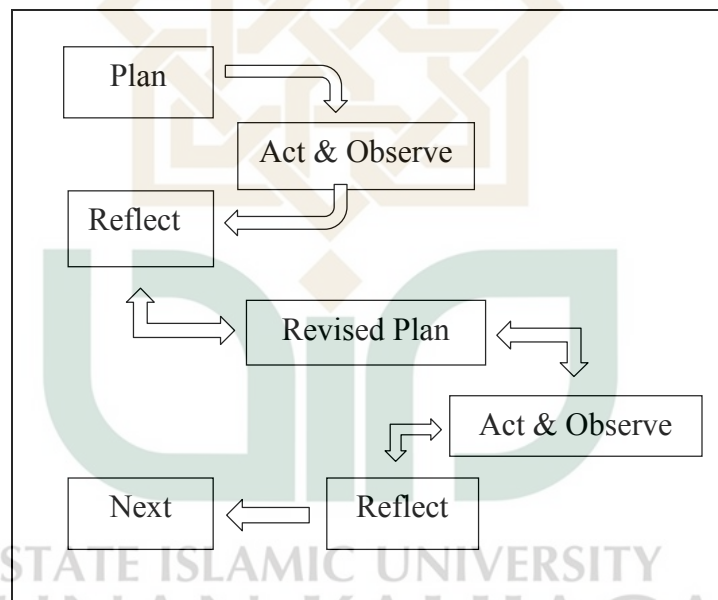
4. Refleksi (*reflection*)

Tahap refleksi dilaksanakan setelah proses pengamatan. Refleksi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik dan hambatan yang terjadi setelah melakukan tindakan. Jika dalam penelitian peserta didik belum memenuhi kriteria penilaian yang

ditentukan, maka siklus boleh diulang lagi sampai peserta didik mengalami peningkatan.

Selain itu, setelah suatu siklus selesai diimplementasikan sampai tahap refleksi, kemudian disertai dengan adanya perencanaan ulang yang dilaksanakan dalam siklus yang tersendiri. Begitu seterusnya sampai beberapa siklus yang diinginkan. Berikut ini penjelasan lebih rinci yang disajikan dengan diagram berikut dibawah ini:

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart



E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari sebuah data yang dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis.³⁵ Jadi observasi hanya dapat dilakukan pada perilaku atau

³⁵ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm: 209.

sesuatu yang terlihat, sehingga kemampuan perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasikan. Metode observasi ini dilakukan sebelum prapenelitian guna melihat kondisi sekolah dan mengetahui pembelajaran yang digunakan sekolah tersebut. Observasi ini telah dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2018 dengan menggunakan lembar observasi yang sudah dipersiapkan oleh peneliti berupa bentuk *checklist*.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan anak dalam kegiatan origami. Wawancara juga sangat berguna dalam pembelajaran, yakni sebagai komunikasi dengan anak. Adapun dengan wawancara, peneliti juga dapat mengetahui perasaan anak saat melakukan kegiatan. Selain ini informasi-informasi tentang TK Nurul Ummah dapat diketahui dengan wawancara.

3. Dokumentasi

Melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian.³⁶ Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan catatan, surat, transkrip, koran, majalah, notulen, agenda dan lain-lain.³⁷ Metode dokumentasi ini dilaksanakan untuk memperoleh data gambaran umum dari TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, profil TK Nurul Ummah, daftar nama kelompok B2 TK

³⁶ Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*, (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm: 31.

³⁷ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya: pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm: 97.

Nurul Ummah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) baik dilakukan sebelum tindakan maupun saat melakukan tindakan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian, karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering disebut dengan teknik penelitian.³⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan lembar observasi pembelajaran motorik halus peserta didik dan pedoman observasi penerapan kegiatan origami yang berupa lembar observasi dalam bentuk *checklist*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) disusun oleh guru kelas di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dengan mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM). RPPH digunakan sebagai pedoman pembelajaran guru kelas perhari dengan ketentuan tema yang sudah ada ditentukan sesuai RPPM.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman penilaian untuk menilai aspek apa saja yang akan diobservasikan. Penilaian pada lembar observasi ini menggunakan tanda *checklist* (✓). Berikut kisi-kisi instrumen yang

³⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm: 84.

meliputi kisi-kisi observasi kegiatan origami dan deskripsi penilaian beberapa aspek yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Lembar Observasi

No	Aspek Penilaian
1.	Kemandirian
2.	Kerapian
3.	Kecepatan

Berdasarkan tabel kisi-kisi instrumen diatas, peneliti melampirkan tabel penilaian keterampilan motorik halus dalam kegiatan origami dengan beberapa aspeknya dibawah ini menggunakan tanda *checklist* (✓) sebagai berikut:

Tabel 3.4 Penilaian Keterampilan Motorik Halus dalam Kegiatan Origami

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan Motorik Halus dalam Kegiatan Origami												Total	Persentase
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															

Keterangan:

Nilai 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik).

Nilai 3 = BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Nilai 2 = MB (Mulai Berkembang).

Nilai 1 = BB (Belum Berkembang).

Berikut ini peneliti menyajikan tabel kriteria skor keterampilan motorik halus dalam kegiatan origami pada aspek kemandirian yang berisi deskripsi dari kriteria penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Deskripsi Penilaian Aspek Kemandirian dalam *Origami*

Aspek	Skor	Kriteria
Kemandirian	4	Anak sudah mampu melipat kertas tanpa bertanya, tanpa dibantu guru dan orang lain
	3	Anak mampu melipat kertas dengan bertanya, tanpa dibantu guru dan orang lain
	2	Anak mampu melipat kertas dengan sedikit bantuan guru dan orang lain
	1	Anak mampu melipat kertas dan butuh bantuan guru atau orang lain

Berikut ini peneliti menyajikan tabel kriteria skor keterampilan motorik halus dalam kegiatan origami pada aspek kerapian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Deskripsi Penilaian Aspek Kerapian dalam *Origami*

Aspek	Skor	Kriteria
Kerapian	4	Anak sudah mampu melipat kertas dengan rapi dan tidak asal sesuai dengan contoh lipatan
	3	Anak mampu melipat kertas kurang rapi dan tidak asal sesuai dengan contoh lipatan
	2	Anak mampu melipat kertas kurang rapi dan belum dapat menyelesaikan lipatan
	1	Anak mampu melipat kertas kurang rapi dan tidak sesuai contoh

Berikut ini peneliti menyajikan tabel kriteria skor keterampilan motorik halus dalam kegiatan origami pada aspek kecepatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Deskripsi Penilaian Aspek Kecepatan dalam *Origami*

Aspek	Skor	Kriteria
Kecepatan	4	Anak mampu melipat kertas dengan cepat dan sesuai dengan contoh selama kurang dari 5 menit
	3	Anak mampu melipat kertas dengan cepat dan sesuai contoh tepat 5 menit
	2	Anak mampu melipat kertas sesuai dengan contoh selama lebih dari 5 menit
	1	Anak mampu melipat kertas belum cepat hingga melebihi waktu kegiatan

3. Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui gambaran umum pembelajaran motorik halus terkait kegiatan origami.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data perlu diadakan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keefektifan suatu kegiatan pembelajaran. Data hasil observasi dalam penelitian dapat dilihat pada hasil skor yang diperoleh dari lembar observasi yang digunakan.³⁹ Hasil persentase tiap individu dapat diperoleh dari rata-rata persentase keaktifan anak pada setiap pertemuan. Hasil data observasi ini dapat di analisis dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Persentase

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik
51% - 75%	Berkembang Sesuai Harapan
26% - 50%	Mulai Berkembang
0% - 25%	Belum Berkembang

Berdasarkan kriteria penilaian persentase di atas, rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁴⁰

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\%$$

³⁹ Acep Yoni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm: 176.

⁴⁰ *Ibid.*, hlm: 177.

H. Indikator Keberhasilan

Pada penelitian ini, indikator keberhasilan adalah meningkatnya motorik halus anak dalam kegiatan origami atau melipat kertas. Peningkatan ini dapat dilihat dari persentase rata-rata tiap pertemuan. Indikator keberhasilan dapat dikatakan berhasil apabila persentase keberhasilan anak mencapai 75%.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

Lembaga ini bernama Taman Kanak-kanak Nurul Ummah. Berdiri pada tanggal 18 Mei 2005 atas prakarsa pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri yaitu Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi. Peneliti melakukan penelitian di TK Nurul Ummah yang beralamat di Darakan Timur RT 32 RW 7 Prenggan Kotagede Yogyakarta, kode pos 55172.

Taman Kanak-kanak Nurul Ummah yang berada di dalam pesantren memiliki visi dan misi yang disesuaikan dengan visi dan misi yayasan yaitu “Terwujudnya Generasi Muslim yang Cerdas, Unggul, Kreatif, Tangguh dan Mandiri”. Sejalan dengan visi, misi dan tujuan pesantren, TK Nurul Ummah berusaha semaksimal mungkin untuk *muhafadhatu al muqoddim ash shahih wa akhdu bi al jadid al ashlah* (menjaga nilai-nilai lama yang baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik). Sebagaimana peran pesantren, TK Nurul Ummah harus bisa menjadi kekuatan sosial sebagai alat penyaring budaya seiring dakwah islamiyah yang sebenarnya merupakan misi utama dan tujuan pokok lahirnya tradisi pesantren di bumi nusantara ini.

TK Nurul Ummah didirikan oleh Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dengan mengangkat panitia pendiri, kemudian didaftarkan di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta pada tahun 2006. Setelah itu terbitlah Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta nomor: 188/202

tentang dikabulkannya permohonan pendirian dan beroperasinya TK Nurul Ummah dibawah Yayasan Pendidikan Bina Putra.

Adapun jumlah tenaga pendidik dan kependidikan terdiri dari satu kepala TK, enam orang guru kelas, dua orang guru pendamping dan dua orang karyawan. Adapun total keseluruhan peserta didik kelompok A adalah 46 anak, sedangkan kelompok B 51 anak. Kelompok A dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas A1, A2 dan A3 sedangkan kelompok B yaitu B1, B2 dan B3. Sarana dan prasarana TK Nurul Ummah diantaranya satu ruang kepala sekolah (kantor), enam ruang kelas, dua kamar mandi dan satu gudang. Adapun alat permainan edukatif indoor maupun outdoor yang dimiliki TK Nurul Ummah sudah tersedia dengan baik dan cukup memadai. APE indoor cukup lengkap tersedia di dalam kelas masing-masing antara lain lego, puzzle, balok, alat masak-masakan, alat peraga, kotak peraba, gambar-gambar dan lain-lain. Sedangkan APE outdoor antara lain satu perosotan, dua jungkat jungkit, dua ayunan dan satu kandaang macan, satu angsa goyang dan satu kereta dorong.⁴¹

B. Hasil Penelitian

1. Kondisi Sebelum Dilaksanakan Penelitian

Pada observasi awal, peneliti mengamati keterampilan motorik halus pada kelompok B2 dengan kegiatan origami yang berlangsung pada 14 November 2018 dengan tema pembelajaran Tanaman, sub tema

⁴¹Hasil Observasi di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, pada hari Jumat, 25 Januari 2019.

Tanaman Hias dan sub-sub tema adalah Bunga Sepatu. Hasil yang diperoleh pada kondisi awal sebelum dilakukan tindakan akan dibandingkan dengan hasil kondisi setelah diadakannya tindakan. Hasil perbandingan ini bertujuan untuk mengetahui ada peningkatan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Pada hasil kegiatan pratindakan ini belum ada anak yang memperoleh skor empat dengan kriteria berkembang sangat baik. Maka dapat dikatakan sebagian besar kelompok B2 masih memerlukan bimbingan dan motivasi guru atau orang lain saat melakukan kegiatan melipat kertas.

Pada hasil kegiatan pratindakan, diketahui pada indikator kerapian sudah ada anak yang memperoleh skor tiga dengan kriteria berkembang sesuai harapan, berarti sebagian besar anak sudah dapat melipat sesuai contoh tanpa asal melipat namun kurang rapi saat melipatnya. Selain itu pada indikator kecepatan, empat anak kurang cepat dalam menyelesaikan kegiatan melipat dan masih memerlukan bimbingan dari guru. Berikut ini peneliti sajikan hasil pratindakan kegiatan origami kelompok B2 dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Tindakan Pratindakan

No	Indikator	Pratindakan		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kemandirian	BSB	-	-
		BSH	-	-
		MB	11	78,6%
		BB	3	21,4%
2	Kerapian	BSB	-	-
		BSH	11	78,6 %

		MB	2	14,3%
		BB	1	7,14%
3	Kecepatan	BSB	-	-
		BSH	-	-
		MB	10	71,4%
		BB	4	28,6%
Persentase			51,8%	

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan siklus I ini, peneliti mempersiapkan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan. Peneliti dan kolaborator merencanakan penyusunan pembelajaran secara bersama.

Tahap-tahap perencanaan diantaranya:

- (a) Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi untuk menentukan kapan dilaksanakan penelitian dan menentukan tema pembelajaran yang sesuai dengan program sekolah tersebut.
- (b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir.
- (c) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penelitian diantaranya kertas lipat, lem, pensil dan lembar menempel.
- (d) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan origami.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Siklus I dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Kegiatan dimulai pukul 07.30-11.00 WIB. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 14 Januari 2019 dengan Tema Kendaraan, sub tema tanaman Kendaraan Darat dan sub-sub tema Mobil. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Selasa, 15 Januari 2019 dengan Tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Darat dan sub-sub tema Kereta Api. Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 16 Januari 2019 dengan Tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Air dan sub-sub tema Perahu Dayung.

(a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 14 Januari 2019 dimulai pukul 07.30-11.00 WIB dengan Tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Darat dan sub-sub tema mobil. Kegiatan pembelajaran di TK Nurul Ummah dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal, dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas, anak berkumpul di halaman sekolah untuk berbaris dan melakukan kegiatan outdoor. Kegiatan di lapangan sebelum memasuki kelas antar lain, berbaris dengan rapi, membaca Nadhom Asmaul Husna, Yalal Wathon, upacara bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars PAUD, menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan

membaca ikrar TK Nurul Ummah. Sebelum memasuki kelas, peserta didik TK Nurul Ummah bersalaman dengan semua guru-guru.

Peserta didik kemudian memasuki kelas dan bersiap untuk memulai pelajaran. Sebelum pembelajaran, peserta didik dan guru kelas melakukan pembiasaan pagi yakni berdoa membaca dua kalimat syahadat, membaca doa sebelum belajar, membaca doa untuk kedua orang tua, membaca doa kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan membaca doa-doa sehari-hari seperti doa mau tidur dan bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa keluar rumah dan doa naik kendaraan. Kemudian guru menanyakan kabar dan memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita. Setelah itu guru kelas mengabsen peserta didik.

Kegiatan inti, dimulai pukul 08.45 WIB, dimulai dengan menjelaskan bagian-bagian mobil. Kemudian guru kelas menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Kegiatan pertama melipat kertas, membuat seriasi warna pada gambar mobil merah, kuning, biru dan coklat dan membuat mobil dari kardus bekas. Pada kegiatan kali ini, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi dua, bagi anak perempuan melakukan kegiatan melipat dahulu dan anak laki-laki membuat mobil dari kardus. Kemudian peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah

membuat mobil dari kertas lipat. Pada kegiatan pembelajaran peneliti membagi kegiatan menjadi dua. Yang anak perempuan membuat kertas lipat dari mobil sedangkan anak laki-laki membuat mobil-mobilan dari kardus bekas. Saat anak perempuan melakukan kegiatan kertas, peneliti mengamati Aya agak kesusahan dalam melakukan kegiatan melipat kertas. Peneliti bertanya “Aya bagaimana? Sudah bisa?” Aya menjawab “sulit mbak, Aku besok nggak mau ngelipat lagi”. Fida dan Tani berkata “Mudah kok mbak”, “Mbak pingin lagi”.

Setelah bagian anak perempuan selesai melakukan kegiatan melipat, anak perempuan melanjutkan kegiatan membuat mobil dari kardus sedangkan laki-laki jika sudah selesai melakukan kegiatan membuat mobil dari kardus, anak laki-laki kemudian melakukan kegiatan melipat. Farros bilang “Bu gimana ini, susah, nggak bisa”. Peneliti memberikan

semangat dan motivasi untuk Farros. Toni berkata “Bu, habis gini gimana bu, cepetan bu”. Satria berkata, “Bu gimana?” sambil menarik baju peneliti. Pada bagian membuat mobil yang masih sedikit kesusahan saat melipat Farros, karena tangan Farros masih lemah saat melakukan kegiatan melipat. Setelah selesai kegiatan inti, anak berdoa sebelum makan dan istirahat. Pukul 10.00 WIB anak kembali masuk kelas untuk mengaji

yanbu'a dan membaca. Selesai mengaji dan membaca anak mulai persiapan pulang.

Pada kegiatan akhir, anak-anak merapikan tempat duduk, mainan dan membersihkan sampah, jika ada sampah yang masih tertinggal dibawah meja. Kemudian anak duduk di tikar membentuk lingkaran dan membaca doa penutup majlis. Guru kelas mengevaluasi kegiatan seharian ini dan menanyakan apakah kegiatan hari ini menyenangkan, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, bernyanyi gilang si patuh gilang, pesan-pesan sebelum pulang dan diakhiri dengan salam dan bersalaman meminta maaf.

(b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Selasa, 15 Januari 2019 dimulai pukul 07.30-11.00 WIB dengan Tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Darat dan sub-sub tema kereta api.

Kegiatan pembelajaran di TK Nurul Ummah dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas, anak berkumpul di halaman sekolah untuk berbaris dan melakukan kegiatan outdoor. Kegiatan di lapangan sebelum memasuki kelas diantaranya, berbaris dengan rapi, membaca Nadhom Asmaul Husna. Setelah membaca Asmaul Husna, anak-anak membuat

lingkaran besar dan menyanyikan lagu “Aina dimana” beserta gerakannya. Sebelum memasuki kelas, peserta didik membuat lingkaran kecil sesuai dengan kelompok masing-masing dan berdoa mau berpergian dan keluar rumah, rapi-rapian dan bersalaman dengan semua guru.

Peserta didik kemudian memasuki kelas dan bersiap untuk memulai pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik dan guru kelas berdoa membaca dua kalimat syahadat, membaca doa sebelum belajar, membaca doa untuk kedua orang tua, membaca doa kebaikan di dunia dan di akhirat, dan membaca doa-doa sehari-hari seperti doa mau tidur dan bangun tidur, doa masuk dan keluar kamar mandi, doa keluar rumah dan doa naik kendaraan. Guru kelas mengabsen peserta didik.

Kegiatan inti dimulai pukul 08.45 WIB, dimulai dengan menjelaskan tema hari ini yaitu kereta api. Guru kelas menanyakan ke anak-anak bagian-bagian dari kereta api, nama pemberhentian kereta api, orang yang mengemudikan kereta api dan nama-nama pengemudi kendaraan. Setelah itu guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan pertama membuat topi dari kertas lipat dan kegiatan kedua membuat kereta dari botol bekas. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melipat kertas, kegiatan ini dilakukan bersama-sama dengan

dipandu dengan peneliti. Peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah membuat topi sambil diikuti oleh anak-anak, setelah selesai mengikuti sampai langkah terakhir, anak membuat lagi bentuk topi yang sama persis dengan bentuk yang dibuat diawal namun tanpa bantuan dan arahan dari peneliti. Ada beberapa anak yang hafal sampai langkah terakhir tanpa dibantu sama sekali. Bibi, Farros, Satria dan Aya yang masih lupa pada langkah ke ketiga dan seterusnya.

Kemudian dilanjutkan pada kegiatan kedua yaitu membuat kereta api dari botol bekas. Setelah selesai kegiatan ini, anak berdoa sebelum makan dan istirahat. Pukul 10.00 WIB anak kembali masuk kelas untuk mengaji yanbu'a dan membaca. Selesai mengaji dan membaca anak mulai persiapan pulang.

Kegiatan akhir anak-anak merapikan tempat duduk, mainan dan membersihkan jika ada sampah yang masih tertinggal dibawah meja. Kemudian anak duduk di tikar membentuk lingkaran dan membaca doa penutup majlis. Guru kelas mengevaluasi kegiatan sehari ini dan menanyakan apakah kegiatan hari ini menyenangkan, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, bernyanyi gilang si patuh gilang, pesan-pesan sebelum pulang dan diakhiri dengan salam dan bersalaman meminta maaf.

(c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Rabu, 16 Januari 2019 dimulai pukul 07.30-11.00 WIB dengan Tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Air dan sub-sub tema perahu dayung. Kegiatan pembelajaran di TK Nurul Ummah dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dimulai pukul 07.30 WIB. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas, anak-anak berbaris seperti biasa namun pada hari ini anak-anak berbaris didalam kelas dikarenakan halaman sekolah sedikit banjir, dimulai dengan berbaris di dalam kelas, membaca Nadhom Asmaul Husna dan membaca doa sebelum naik kendaraan. Kemudian melakukan senam ringan. Sebelum memulai pembelajaran, anak-anak, guru kelas dan peneliti berdoa membaca dua kalimat syahadat, membaca doa sebelum belajar, membaca doa untuk kedua orang tua, membaca doa kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan membaca surat-surat pendek. Kemudian guru mengabsen anak.

Kegiatan inti dimulai pukul 08.45 WIB, dimulai dengan menjelaskan tema hari ini yaitu perahu dayung. Kegiatan pertama dimulai dengan melipat bentuk perahu. Sebelum peneliti mendemonstrasikan tahapan membuat bentuk perahu, peneliti membagikan kertas origami. Setelah semuanya

mendapat kertas lipat masing-masing, peneliti mulai mendemonstrasikan tahap-tahapnya dengan diikuti oleh anak-anak. Kata Toni “Ah gampang” setelah dibagikan kertas melipat Toni langsung membuatnya tanpa mengikuti demonstrasi dari peneliti. Kata Amira “Oh kapal aku bisa mbak”. Pada langkah ke 6 dan 7 sebagian anak masih kesusahan saat membuka kertasnya agar membentuk persegi. Setelah selesai anak mengulang melipat lagi bentuk yang sama namun tanpa dibantu ibu guru ataupun peneliti.

Kemudian pada kegiatan selanjutnya anak-anak mengisi majalah. Menebalkan dan mencocokkan. Setelah selesai kegiatan inti, anak berdoa sebelum makan dan istirahat. Pukul 10.00 WIB anak kembali masuk kelas untuk hafalan surat pendek, mengaji yanbu’a dan membaca. Selesai mengaji dan membaca anak persiapan untuk pulang.

Kegiatan akhir anak-anak merapikan tempat duduk, mainan dan membersihkan jika ada sampah yang masih tertinggal dibawah meja. Kemudian anak duduk di tikar membentuk lingkaran dan membaca doa penutup majlis. Guru kelas mengevaluasi kegiatan sehari ini dan menanyakan apakah kegiatan hari ini menyenangkan, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, bernyanyi gilang si patuh gilang, pesan-pesan sebelum

pulang dan diakhiri dengan salam dan bersalaman meminta maaf.

3) Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, terjadi peningkatan pada kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus. Berikut peneliti sajikan hasil observasi penerapan kegiatan origami pada siklus I dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Tindakan Siklus I

No	Indikator	Pratindakan			Siklus I		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kemandirian	BSB	-	-	BSB	3	21,4%
		BSH	-	-	BSH	7	50%
		MB	11	78,6%	MB	3	21,4%
		BB	3	21,4%	BB	1	7,14%
2	Kerapian	BSB	-	-	BSB	-	-
		BSH	11	78,6%	BSH	12	85,7%
		MB	2	14,3%	MB	2	14,3%
		BB	1	7,14%	BB	-	-
3	Kecepatan	BSB	-	-	BSB	5	35,7%
		BSH	-	-	BSH	5	35,7%
		MB	10	71,4%	MB	3	21,4%
		BB	4	28,6%	BB	1	7,14%
Persentase			51,8%		72,6%		

Berdasarkan data tabel diatas, dapat dijelaskan penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a) Pada pelaksanaan siklus I dengan indikator kemandirian, pada skor empat dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai tiga anak dengan persentase 21,4%. Pada skor tiga dengan kriteria

berkembang sesuai harapan dicapai tujuh anak dengan persentase 50%. Pada skor dua dengan kriteria mulai berkembang dicapai tiga anak dengan persentase 21,4% dan pada skor satu dengan kriteria belum berkembang dicapai satu anak dengan persentase 7,14%.

- b) Pada indikator yang kedua yaitu kerapian, pada kriteria berkembang sangat baik dengan skor empat belum ada anak yang mencapai skor ini. Pada skor tiga dengan kriteria berkembang sesuai harapan dicapai 12 anak dengan persentase 85,7%. Pada skor dua dengan kriteria mulai berkembang dicapai dua anak dengan persentase 14,3% dan pada kriteria belum berkembang dengan skor satu ada satu anak yang mencapai kriteria ini dengan persentase 7,14% berarti dapat dikatakan pada siklus I ini, sebagian besar anak kelompok B2 sudah dapat melipat sesuai dengan contoh dan tidak asal saat melipat.

- c) Indikator yang ketiga adalah kecepatan, pada skor empat dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai lima anak dengan persentase 35,7%. Pada kriteria berkembang sesuai harapan dengan skor empat dicapai lima anak dengan kriteria 35,7%. Pada kriteria mulai berkembang dengan skor dua dicapai tiga anak dengan persentase 21,4% dan pada skor satu dengan kriteria belum berkembang dicapai satu anak dengan persentase 7,14%. Berarti dapat dikatakan lima anak sudah dapat melipat kertas

origami dengan cepat kurang dari lima menit dan satu anak melebihi waktu kegiatan.

4) Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi, peneliti berdiskusi dengan guru kelas untuk menemukan solusi terbaik agar anak dapat mengerti dengan cepat dan meningkat pada siklus ke II. Berikut solusi yang telah dirundingkan peneliti dengan guru kelas diantaranya:

- (a) Membuat contoh langkah-langkah melipat pada selembaran kertas agar anak dapat melihat terlebih dahulu sebelum didemonstrasikan.
- (b) Melakukan kegiatan origami sebanyak dua kali. Misal, pertama, kegiatan dilakukan bersama-sama dengan dipandu oleh peneliti. Kedua, anak melipat lagi sama persis dengan sebelumnya namun tanpa dipandu oleh peneliti dan guru.
- (c) Melakukan pendekatan kepada anak yang mengalami kekurangan pada kegiatan origami.
- (d) Menggunakan variasi kertas yang berbeda supaya anak lebih antusias dalam melakukan kegiatan origami dan lebih rapi lagi lipatan yang akan dibuat.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan tindakan siklus II, peneliti mempersiapkan kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir kegiatan. Peneliti dan kolaborator merencanakan penyusunan pembelajaran secara bersama. Tahap-tahap perencanaan diantaranya:

- (a) Peneliti dan guru kelas melakukan diskusi untuk menentukan kapan dilaksanakan penelitian dan menentukan tema pembelajaran yang sesuai dengan program sekolah tersebut.
- (b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir.
- (c) Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk penelitian diantaranya kertas lipat, lem, pensil dan lembar menempel.
- (d) Mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat perkembangan motorik halus anak dalam kegiatan origami.

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 21 Januari 2019 dengan tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Air dan sub-sub tema perahu layar. Pertemuan kedua dilakukan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan udara dan sub-sub tema pesawat. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada Kamis, 24 Januari

2019 dengan tema kendaraan, sub tema kendaraan udara dan sub-sub tema jet. Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pukul 07.30-11.00 WIB.

(a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 21 Januari 2019 dimulai pukul 07.30-11.00 dengan Tema Kendaraan, sub tema Kendaraan Air dan sub-sub tema perahu layar. Kegiatan pembelajaran di TK Nurul Ummah dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dimulai pada pukul 07.30 WIB. Pada kegiatan awal pembelajaran sebelum memasuki kelas, seluruh peserta didik TK Nurul Ummah melakukan kegiatan outdoor di halaman sekolah. Kegiatan outdoor pada hari Senin diantaranya adalah berbaris sesuai dengan kelompoknya masing-masing, membaca Nadhom Asmaul Husna, membaca Yalal Wathon, upacara bendera, menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars PAUD, dan doa sebelum naik kendaraan. Kemudian dilanjutkan dengan bersalaman dengan semua guru-guru TK Nurul Ummah.

Peserta didik kemudian memasuki kelas dan bersiap untuk memulai pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, peserta didik dan guru kelas berdoa membaca dua kalimat syahadat, membaca doa sebelum belajar, membaca doa untuk

kedua orang tua, membaca doa kebaikan di dunia dan di akhirat, dan menghafal surat-surat pendek mulai dari An Nas sampai Al Humazah. Kemudian setelah selesai menghafal surat-surat pendek, guru kelas mengabsen peserta didik.

Kegiatan inti dimulai pada pukul 08.45 WIB, dimulai dengan menjelaskan tema pada hari ini yaitu perahu layar, menjelaskan bagian-bagian yang ada di perahu layar. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan pertama membuat perahu layar dari kertas lipat, kegiatan kedua menyusun kepingan geometri menjadi bentuk perahu layar dan kegiatan ketiga menulis kata “perahu layar”.

Kegiatan pertama anak membuat perahu layar dari kertas origami. Sebelumnya peneliti menunjukkan langkah-langkah membuat perahu layar yang sudah disiapkan dan ditempel di papan tulis oleh peneliti. Kemudian peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah membuat perahu layar bersama-sama dengan anak-anak. Setelah selesai membuat perahu bersama dengan peneliti, anak-anak membuatnya lagi namun tanpa bantuan guru dan peneliti. Ada anak yang masih kesulitan pada tahap terakhirnya. Farros “Bu gimana nggak bisa” ada juga yang bilang “Bu bagaimana habis ini aku lupa”. Niko bertanya ke peneliti “Bu cara ngelipet kedalam gimana?”

Setelah selesai membuat perahu layar anak melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu menyusun kepingan geometri menjadi bentuk perahu layar. Setelah menyelesaikan kegiatannya anak kelompok B2 istirahat, ada sebagian yang bermain diluar ada yang bermain di halaman sekolah. Pukul 10.00 WIB anak mengaji Yanbu'a dan membaca. Setelah semua peserta didik kelompok B2 semua mengaji dan membaca, peserta didik bersiap-siap untuk pulang.

Kegiatan akhir peserta didik kelompok B2 merapikan tempat duduk, mainan dan membersihkan sampah-sampah yang masih tertinggal dibawah meja. Setelah semua rapi, anak-anak duduk ditikar dan berdoa pulang sekolah, doa penutup majlis dan bernyanyi gilang si patuh gilang. Guru mengevaluasi kegiatan pada hari ini dan memberikan pesan-pesan untuk anak-anak sebelum pulang. Diakhiri dengan salam dan bersalaman untuk meminta maaf jika ada temannya melakukan kesalahan.

(b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019, dimulai dengan pukul 07.30-11.00 WIB. Tema pada pembelajaran hari ini adalah Kendaraan, dengan sub tema Kendaraan Udara dan sub-sub tema pesawat. Kegiatan pembelajaran di TK Nurul Ummah dibagi menjadi tiga kegiatan diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dimulai pada pukul 07.30 WIB dengan kegiatan outdoor di halaman sekolah seperti biasanya. Kegiatan outdoor pada hari Rabu diantaranya baris-berbaris sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kemudian membaca Nadhom Asmaul Husna, bernyanyi Yalal Wathon dan membaca ikrar TK Nurul Ummah. Kemudian semua peserta didik berbaris dengan rapi dan bersalaman dengan semua guru-guru.

Setelah memasuki kelas anak-anak bersiap untuk memulai pembelajaran dimulai dengan membaca dua kalimat syahadat, membaca doa sebelum belajar, membaca doa untuk kedua orang tua dan membaca doa kebaikan di dunia dan akhirat, dilanjutkan dengan menghafal surat-surat pendek.

Kegiatan inti dimulai sekitar pukul 08.45-09.30 WIB. Kegiatan inti diawali dengan menjelaskan tema pada hari ini dan menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini.

Kegiatan hari ini meliputi membuat pesawat dari kertas, menghitung dan menjumlahkan dan menulis kata “pesawat terbang”. Pada kegiatan melipat, peneliti mendemonstrasikan terlebih dahulu langkah-langkah membuat pesawat. Sebagian anak sudah dapat membuatnya sendiri tanpa dibantu guru ataupun temannya namun hanya sampai langkah ke tiga, setelah itu anak menunggu guru mendemonstrasikan langkah ke empat dan seterusnya. Setelah selesai membuat pesawat, peneliti

membagikan lagi kertas lipat ke anak-anak untuk mencoba lagi membuat tanpa dipandu dan dibantu oleh guru kelas maupun peneliti. Tujuannya supaya anak dapat mengingat langkah-langkah yang barusan mereka lakukan. Hampir sebagian besar anak kelompok B2 bisa tanpa dibantu. Hanya pada langkah terakhir anak masih kebingungan saat membuat sayap pesawatnya dan bertanya dengan peneliti dan guru kelas. Ada anak yang membuat tidak sesuai dengan yang dicontohkan dan ada yang sudah cukup sesuai dengan contoh. Setelah melipat pesawat, anak-anak kelompok B2 melanjutkan kegiatan selanjutnya yaitu menghitung dan menulis kata pesawat terbang. Setelah selesai melakukan kegiatan anak-anak mengambil snack membaca doa sebelum makan dan istirahat.

Pada pukul 10.00 WIB, peserta didik hafalan surat pendek, mengaji yanbu'a dan membaca. Setelah selesai mengaji dan membaca, pukul 10.30 WIB peserta didik membersihkan mainan dan mengambil sampah yang ada di bawah meja, merapikan tempat duduk kemudian persiapan untuk pulang.

Pukul 10.30 peserta didik persiapan untuk pulang dan berdoa mau pulang. Duduk di tikar dan berdoa penutup majlis. Setelah itu guru memberikan refleksi pada kegiatan hari ini. Guru kelas mengevaluasi kegiatan sehari ini dan menanyakan apakah kegiatan hari ini menyenangkan, kemudian dilanjutkan

dengan bernyanyi gilang si patuh gilang, pesan-pesan sebelum pulang, janji pulang sekolah dan diakhiri dengan salam dan bersalaman meminta maaf.

(c) Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada Kamis, 24 Januari 2019 dimulai pukul 07.30-11.00 WIB. Tema pembelajaran pada kegiatan hari ini adalah Kendaraan, sub tema kendaraan udara dan sub-sub tema jet. Pada pertemuan ketiga siklus II ini kegiatan dibagi menjadi tiga kegiatan diantaranya kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal pada pertemuan ketiga siklus II ini dimulai pukul 07.30 WIB dengan pembiasaan pagi di halaman sekolah. Pembiasaan pagi dimulai dengan baris berbaris dengan rapi sesuai dengan kelompoknya, kemudian membaca Nadhom Asmaul Husna, menyanyikan lagu Yalal Wathon. Setelah itu membentuk lingkaran besar dan menyanyikan lagu “Yen Isuk” dan “Panjang Panjang Panjang” dan “Where is dimana” dengan gerakan. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat lingkaran kecil dengan tujuh orang. Kemudian membaca doa berpergian dan salaman dengan semua guru.

Anak mulai memasuki kelas dan bersiap memulai pembelajaran. Anak duduk di tikar dan berdoa membaca dua kalimat syahadat, membaca doa sebelum belajar, doa untuk

kedua orang tua dan doa untuk kebaikan di dunia dan akhirat. Guru membuka dengan salam dan menanyakan kabar kepada anak dan memberi kesempatan untuk anak bercerita. Selanjutnya guru kelas mengabsen peserta didik.

Kegiatan inti pada pertemuan ketiga siklus II dimulai pukul 08.15 dengan praktek sholat dhuha. Mengajari anak laki-laki adzan dan iqomat. Membaca niat sholat dhuha dan mulai sholat. Setelah selesai sholat dhuha, guru kelas menjelaskan tema hari ini yaitu jet, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan diantaranya belajar melipat bentuk jet, memasang tulisan dengan gambar dan menebalkan tulisan.

Kegiatan pertama peneliti mendemonstrasikan langkah-langkah membuat jet. Kegiatan ini dilakukan dua kali, yang pertama dilakukan bersamaan dengan demonstrasi dari peneliti dan yang kedua dilakukan sendiri tanpa bantuan orang lain.

Sebagian anak sudah bisa menyelesaikan sampai selesai tanpa bantuan dari guru, peneliti ataupun temennya sendiri. Ada yang lupa pada tahap terakhirnya. Ada juga yang masih kesulitan saat melipat. Bibi, “Mbak ini gimana, udah bener?” sambil menunjukkan hasil lipatannya ke peneliti, Rosyid “Mbak, habis lipat gini terus gimana?”. Farros masih sedikit bingung saat melipat pada langkah ke empat. Tania, Toni, Adel, Fida dan Amira sudah menyelesaikannya terlebih dahulu dan sudah

diletakkan di meja tugas. Kemudian anak melanjutkan kegiatan selanjutnya. Pukul 09.30 anak menyelesaikan tugas dan istirahat. Mengambil snack dan bermain. Ada yang bermain di luar dan ada sebagian yang bermain di kelas.

Pada pukul 10.00 WIB, peserta didik mengaji yanbu'a dan membaca. Setelah selesai mengaji dan membaca, pukul 10.30 WIB peserta didik membersihkan mainan dan mengambil sampah yang ada di bawah meja, merapikan tempat duduk kemudian persiapan untuk pulang.

Pukul 10.30 peserta didik persiapan untuk pulang dan berdoa mau pulang. Duduk di tikar dan berdoa penutup majlis. Setelah itu guru memberikan refleksi pada kegiatan hari ini. Guru kelas mengevaluasi kegiatan sehari ini dan menanyakan apakah kegiatan hari ini menyenangkan, kemudian dilanjutkan dengan bernyanyi gilang si patuh gilang, pesan-pesan sebelum pulang, janji pulang sekolah dan diakhiri dengan salam dan bersalaman meminta maaf.

3) **Observasi Siklus II**

Berdasarkan hasil tindakan observasi pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut peneliti sajikan rekapitulasi hasil observasi siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Kegiatan Origami Siklus II

No	Indikator	Siklus I			Siklus II		
		Kriteria	Jumlah Anak	Persentase	Kriteria	Jumlah Anak	Persentase
1	Kemandirian	BSB	3	21,4	BSB	8	57,1
		BSH	7	50	BSH	4	28,6
		MB	3	21,4	MB	1	7,14
		BB	1	7,14	BB	1	7,14
2	Kerapian	BSB	-	-	BSB	5	35,7
		BSH	12	85,7	BSH	8	57,1
		MB	2	14,3	MB	1	7,14
		BB	-	-	BB	-	-
3	Kecepatan	BSB	5	35,7	BSB	7	50
		BSH	5	35,7	BSH	6	42,9
		MB	3	21,4	MB	1	7,14
		BB	1	7,14	BB	-	-
Persentase		72,6%			83,9%		

Berdasarkan tabel hasil observasi siklus II diatas, dapat dijelaskan bahwa penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Pada siklus II dengan indikator kemandirian. Pada skor empat dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai delapan anak dengan persentase 57,1%. Pada skor tiga dengan kriteria berkembang sesuai harapan dicapai empat anak dengan persentase 28,6%. Pada skor dua dengan kriteria mulai berkembang diperoleh satu anak dengan persentase 7,14% dan pada skor satu dengan kriteria belum berkembang diperoleh persentase 7,14%. Berarti dapat dikatakan sebagian besar anak sudah dapat mengerjakan kegiatan origami atau melipat kertas sendiri tanpa

bantuan fisik dari orang lain dan ada satu anak yang masih memerlukan bantuan pada saat melakukan kegiatan.

- b) Pada siklus II dengan indikator kerapian, pada skor empat dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai lima anak dengan perolehan persentase 35,7%. Pada skor tiga dengan kriteria berkembang sesuai harapan dicapai delapan anak dengan persentase 57,1%. Pada skor dua dengan kriteria mulai berkembang dicapai satu anak dengan persentase 7,14% dan pada kriteria belum berkembang dengan skor satu tidak ada anak yang mencapai skor tersebut. Maka dapat dikatakan 10 anak sudah dapat melipat kertas tanpa asal dan sesuai contoh dan satu anak sudah dapat melipat namun tidak sesuai contoh.
- c) Pada indikator kecepatan diperoleh skor empat dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai tujuh anak dengan persentase 50%. Pada skor tiga dicapai enam anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan diperoleh persentase 42,9%. Pada skor dua dengan kriteria mulai berkembang dicapai satu anak dengan persentase 7,14% dan pada skor satu tidak ada anak yang mencapai kriteria ini. Maka dapat disimpulkan empat anak sudah dapat melipat kertas dengan cepat, dengan waktu kurang dari lima menit. Ada enam anak yang dapat melipat kertas dengan cepat dengan waktu lima menit dan satu anak dapat melipat kertas lebih

dari lima menit. Tidak ada anak yang melipat kertas melebihi waktu kegiatan.

4) Refleksi Siklus II

Refleksi pada siklus II ini dilakukan pada akhir kegiatan. Pada refleksi siklus II ini ditemukan anak sudah mandiri dalam melakukan kegiatan origami atau melipat kertas. Anak sudah mampu melipat sesuai contoh dan tidak asal melipat. Anak juga sudah mampu melipat kertas origami dengan cepat dengan rentang waktu kurang dari lima menit, lima menit dan lebih dari lima menit. Tidak ada anak yang melipat kertas origami melebihi waktu kegiatan pembelajaran.

Siklus II ini anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik pada indikator kemandirian sebanyak delapan anak, empat anak memperoleh kriteria berkembang sesuai harapan. Satu anak mendapatkan kriteria mulai berkembang dan satu anak belum berkembang. Pada indikator kerapian dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai lima anak. Pada kriteria berkembang sesuai harapan diperoleh delapan anak. Kriteria mulai berkembang satu anak. Indikator yang terakhir adalah kecepatan dengan kriteria berkembang sangat baik dicapai tujuh anak. Kriteria berkembang sesuai harapan dicapai enam anak. Kriteria mulai berkembang dicapai satu anak. Pada tindakan siklus II ini penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 mengalami peningkatan sebesar

11,3% dari siklus I sebanyak 72,6% ke siklus II dengan persentase 83,9%.

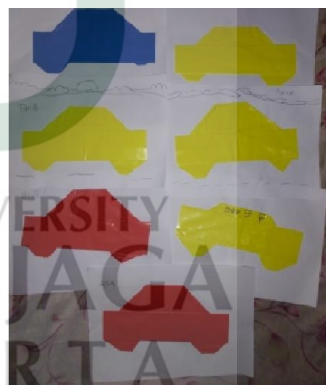
3. Hasil Karya Anak

Hasil karya anak kelompok B2 antara anak laki-laki dengan anak perempuan memiliki perbedaan pada setiap hasil kegiatan. Berikut ini peneliti memberikan perbedaan hasil karya antara anak laki-laki dengan anak perempuan.

Anak laki-laki pada umur 5-6 tahun lebih meningkat pada motorik kasarnya sedangkan anak perempuan meningkat pada motorik halusny. Kita dapat melihat dari hasil karya anak laki-laki pada gambar 4.1 terlihat kurang rapi, tidak telaten dan sedikit kasar akibat dilipat berulang-ulang. Pada saat melaksanakan kegiatan melipat anak laki-laki tidak tertib.



Gambar 4.1 Hasil Karya Anak Laki-Laki
Siklus I



Gambar 4.2 Hasil Karya Anak Perempuan
Siklus I

Pada gambar 4.2 terdapat hasil karya anak perempuan pada siklus I. Hasil lipatan anak perempuan pada siklus I ini sudah cukup rapi dan anak sudah dapat memberikan hiasan pada hasil lipatan dengan gambar jendela dan

pemandangan menggunakan pensil dan krayon. Pada saat kegiatan origami didemostrasikan, anak perempuan lebih tertib dan selalu mengikuti demonstrasi dari awal sampai akhir dibandingkan dengan anak laki-laki. Anak perempuan lebih mandiri saat mengerjakan hasil karya meskipun ada beberapa anak yang bertanya namun tidak meminta dikerjakan oleh ibu guru.

Pada siklus II, kita dapat melihat perbandingan antara hasil lipatan anak laki-laki dan anak perempuan. Jika dilihat memang hasil lipatan anak perempuan masih lebih halus dan lebih rapi dibandingkan anak laki-laki. Namun pada gambar 4.3 yakni hasil lipatan anak laki-laki di siklus II sudah mulai mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Anak laki-laki sudah dapat mengerjakan kegiatan melipat sendiri tanpa dibantu orang lain dan beberapa hasil lipatan anak sudah cukup rapi. Namun satu anak masih memerlukan bimbingan saat melakukan kegiatan. Pada gambar 4.4 merupakan hasil karya anak perempuan pada siklus II. Lipatan yang dihasilkan anak perempuan sudah rapi dan lebih telaten saat mengerjakan.

Berikut ini perbandingan hasil karya anak laki-laki dan perempuan pada siklus II yakni:



Gambar 4.3 Hasil Karya Anak Laki-laki Siklus II



Gambar 4.4 Hasil Karya Anak Perempuan Siklus II

C. Pembahasan

Peneliti melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui seberapa meningkat penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Hasil penelitian pratindakan, siklus I dan siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan, bahwa penerapan kegiatan origami dapat meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede.

Berdasarkan hasil observasi tindakan siklus I, sebagian besar anak sudah dapat mandiri dalam melipat kertas tanpa bantuan dari orang lain. Hal ini terbukti saat kegiatan sedang berlangsung. Setelah guru mendemonstrasikan kegiatan melipat kertas, anak dapat mengingat dan mengerjakan kegiatan melipat kertas tanpa dibantu orang lain, namun dua anak masih meminta sedikit bantuan dari guru atau teman sebelahnya yang sudah selesai melipat dan satu anak masih memerlukan bimbingan dan bantuan dari guru. Namun dalam segi kerapian sebagian besar anak sudah dapat melipat sesuai dengan contoh tapi masih kurang rapi.

Berikut tabel hasil kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 yang terjadi dari pelaksanaan pra tindakan sampai dengan siklus II yakni:

Tabel 4.4 Hasil Penerapan Kegiatan Origami

No	Indikator	Kriteria	Persentase		
			Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Kemandirian	BSB	-	21,45	57,1%
		BSH	-	50%	28,6%
		MB	78,6%	21,4%	7,14%
		BB	21,4%	7,14%	7,14%
2	Kerapian	BSB	-	-	35,7%
		BSH	78,6%	85,7%	57,1%
		MB	14,3%	14,3%	7,14%
		BB	7,14%	-	-
3	Kecepatan	BSB	-	35,75	50%
		BSH	-	35,75	42,9%
		MB	71,4%	21,45	7,14%
		BB	28,6%	7,14%	-
Hasil Persentase		51,8%	72,6%	83,9%	

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan origami pada pelaksanaan pratindakan mendapatkan persentase sebanyak 51,8%, persentase ini masih dikatakan rendah karena belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan peneliti. Pada pelaksanaan siklus I yang dilakukan tiga kali pertemuan, terjadi peningkatan sebanyak 20,8% dari hasil kegiatan pratindakan sebesar 51,8%, kemudian meningkat menjadi 72,6% di siklus I. Jika dilihat dari hasil persentase, anak kelompok B2 sudah mengalami peningkatan dalam kegiatan origami atau melipat kertas namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti.

Pada siklus II, sebagian besar anak kelompok B2 mendapatkan kriteria berkembang sangat baik dan berkembang sesuai harapan hanya dua anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang dan belum berkembang. Pelaksanaan tindakan siklus II ini mengalami peningkatan sebanyak 11,3%, dari siklus I

yang persentasenya 72,6% meningkat menjadi 83,9% dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat dikatakan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 sudah mengalami peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu sebesar $\geq 75\%$.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai penerapan kegiatan origami dalam meningkatkan motorik halus anak kelompok B2 di TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan diantaranya:

1. Perkembangan motorik halus anak kelompok B2 sebelum diadakan kegiatan origami masih dikatakan rendah. Dapat dilihat saat kegiatan menggunting yang masih belum rapi saat menggunting garis pola dan anak masih kesusahan dalam memegang gunting. Saat kegiatan pratindakan melipat kertas, belum ada anak yang memperoleh skor empat. Hasil persentase sebelum dilakukan tindakan adalah 52,38%, ini berarti belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti.
2. Penerapan kegiatan origami dilaksanakan dengan dua siklus tiga kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 14, 15 dan 16 Januari 2019, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21, 23 dan 24 Januari 2019. Pada setiap pertemuan ada tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum melaksanakan kegiatan origami, peneliti menempelkan contoh pola langkah-langkah melipat di papan tulis supaya anak dapat melihat terlebih dahulu. Setelah itu, peneliti membagikan kertas origami kepada anak. Kemudian peneliti mendemonstrasikan

kegiatan tersebut bersama dengan anak-anak. Setelah selesai mendemonstrasikan bersama-sama, peneliti membagikan lagi kertas origami dan anak membuat lagi lipatan yang sama namun tanpa panduan dari peneliti.

3. Motorik halus anak kelompok B2 sudah mengalami peningkatan dengan diadakannya kegiatan origami. Kegiatan origami ini dapat membuat anak melatih daya ingatannya, menjadikan anak mandiri saat mengerjakan suatu kegiatan, anak mampu menuangkan imajinasinya pada hasil lipatan dengan memberikan hiasan berupa gambar-gambar dengan menggunakan alat tulis yang ada, melatih anak untuk menempel hasil lipatan dengan rapi dan bersih serta melatih kesabaran anak yang dapat dilihat dari hasil lipatan yang rapi atau tidak. Hal ini dapat dibuktikan pada sebelum dilaksanakannya tindakan yang memperoleh persentase 51,8% meningkat di siklus I menjadi 72,6% dan mengalami peningkatan lagi di siklus II menjadi 83,9%. Kemudian bisa dilihat pada hasil karya anak laki-laki pada siklus I ke siklus II sudah mengalami peningkatan. Hasil lipatan yang di hasilkan cukup rapi dan tidak kasar, anak laki-laki sudah mampu meniru dan menempel hasil lipatan dengan rapi dan bersih. Sedangkan pada hasil karya anak perempuan di siklus I ke siklus II sudah mengalami peningkatan. Lipatan yang dihasilkan sudah rapi dan pada siklus II anak perempuan tidak sering meminta bantuan guru ataupun orang lain. Anak perempuan lebih mengekspresikan hasil lipatannya dengan hiasan gambar menggunakan alat tulis seperti krayon dan pensil.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya dalam melakukan kegiatan origami, guru memberikan variasi kertas agar anak lebih antusias dan tertarik saat melakukan kegiatan origami atau melipat kertas.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya supaya lebih memberikan variasi media kegiatan origami dengan kertas yang bermacam-macam agar anak tertarik, tidak cepat bosan dan dapat merasakan tekstur kertas yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA – SLB/SDLB*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk: Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak: Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Morrison, George S. 2012. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks Penerbit.
- Partini. 2010. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Grafindo Litera Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Rahyubi, Heri. *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press Lampung.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Saputra, Yudha M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudono, Anggani. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Depdiknas

- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Tanjung, H. Bahdin Nur. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Uyu Wahyudin, dkk. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Yoni, Acep, dkk. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Aningsih, 2014. "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus dan Motivasi Belajar Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas di TK Nasional Samirone Kelompok A". Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harsini, 2014. "Media Plastisin untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Peserta Didik Kelompok A Raudlatul Athfal Muslimat NU Ginting Magelang Jawa Tengah". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Yogyakarta.
- Soimah, Siti, 2014. "Penerapan Media Bermain Balok untuk Meningkatkan Kreativitas Motorik Halus Anak Kelompok B RA Muslimat Nu Congkrang I Muntilan Magelang". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Yogyakarta.
- Susilowati, Dwi Puji, 2014. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Keterampilan Melipat Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok B di RA Muslimat NU Salam 3 Salam Magelang.". Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri. Yogyakarta.
- <http://bobo.grid.id/read/08675206/asal-usul-origami-seni-melipat-kertas?page=all> diakses Minggu, 14 Mei 2018 | 10:09 WIB.
- <http://bali.tribunnews.com/2014/09/21/origami-mampu-meningkatkan-keterampilan-motorik-halus-anak>, Minggu 21 September 2018 pukul 13.21 WIB.
- <https://edoc.site/sejarah-dan-perkembangan-origami-pdf-free.html> diakses Selasa, 19 Februari 2019. Pukul: 10:05 WIB.
- Kusuma, Sherly Nur, dkk. *Kegiatan Melipat Kertas Origami Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Online), (<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PAUD/article/download/16617/11923>), diakses 24 Februari 2019. Pukul 11:58 WIB.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Siklus / Pertemuan : Pratindakan

Hari / Tanggal : Kamis, 11 Oktober 2019

Tema / Sub tema : Tanaman/Tanaman Hias/Bunga Sepatu

No	Nama	Aspek Penilaian Keterampilan Motorik Halus dalam Kegiatan Origami											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel			✓		✓					✓		
2	Amira			✓		✓					✓		
3	Aya			✓		✓					✓		
4	Azza			✓		✓					✓		
5	Bibi			✓			✓					✓	
6	Farros				✓		✓					✓	
7	Fida			✓		✓					✓		
8	Inan			✓		✓					✓		
9	Najib			✓		✓						✓	
10	Niko				✓	✓						✓	
11	Rosyid			✓		✓					✓		
12	Satria				✓	✓					✓		
13	Tania			✓		✓					✓		
14	Toni			✓				✓			✓		

4= Berkembang Sangat Baik

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Siklus / Pertemuan : I / I

Hari / Tanggal : Senin, 14 Januari 2019

Tema / Sub tema / Sub - sub tema : Kendaraan / Kendaraan Darat / Mobil

No	Nama	Keterampilan Motorik Halus											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel			✓			✓				✓		
2	Amira			✓			✓				✓		
3	Aya			✓			✓					✓	
4	Azza			✓			✓				✓		
5	Bibi				✓			✓				✓	
6	Farros				✓				✓				✓
7	Fida			✓			✓				✓		
8	Inan			✓			✓					✓	
9	Najib				✓			✓				✓	
10	Niko			✓				✓				✓	
11	Rosyid			✓			✓					✓	
12	Satria			✓				✓				✓	
13	Tania			✓			✓				✓		
14	Toni			✓			✓				✓		

4= Berkembang Sangat Baik

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Siklus / Pertemuan : I / II

Hari / Tanggal : Selasa, 15 Januari 2019

Tema / Sub Tema / Sub – sub tema : Kendaraan / Kendaraan Darat / Topi

No	Nama	Keterampilan Motorik Halus											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel	✓				✓					✓		
2	Amira		✓				✓				✓		
3	Aya			✓			✓				✓		
4	Azza		✓				✓				✓		
5	Bibi				✓		✓					✓	
6	Farros				✓		✓						✓
7	Fida		✓				✓				✓		
8	Inan		✓				✓				✓		
9	Najib			✓			✓					✓	
10	Niko		✓				✓				✓		
11	Rosyid		✓				✓				✓		
12	Satria			✓				✓				✓	
13	Tania	✓				✓					✓		
14	Toni	✓					✓				✓		

4= Berkembang Sangat Baik 3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang 1 = Belum Berkembang

Siklus / Pertemuan : I / III

Hari / Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019

Tema / Sub Tema / Sub – sub tema :Kendaraan / Kendaraan Air / Kapal Dayung

No	Nama	Keterampilan Motorik Halus											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel		✓				✓			✓			
2	Amira	✓					✓			✓			
3	Aya		✓				✓				✓		
4	Azza		✓				✓				✓		
5	Bibi			✓			✓					✓	
6	Farros				✓			✓					✓
7	Fida		✓				✓			✓			
8	Inan		✓				✓				✓		
9	Najib			✓			✓					✓	
10	Niko		✓				✓				✓		
11	Rosyid		✓				✓				✓		
12	Satria			✓				✓				✓	
13	Tania	✓					✓			✓			
14	Toni	✓					✓			✓			

4= Berkembang Sangat Baik 3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang 1 = Belum Berkembang

Siklus / Pertemuan : II / I

Hari / Tanggal : Senin, 21 Januari 2019

Tema / Sub Tema / Sub – sub tema : Kendaraan / Kendaraan Air / Perahu Layar

No	Nama	Keterampilan Motorik Halus											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel	✓				✓					✓		
2	Amira	✓					✓			✓			
3	Aya		✓				✓				✓		
4	Azza		✓				✓				✓		
5	Bibi			✓			✓					✓	
6	Farros			✓				✓				✓	
7	Fida		✓				✓			✓			
8	Inan		✓				✓				✓		
9	Najib			✓			✓					✓	
10	Niko			✓			✓					✓	
11	Rosyid	✓				✓						✓	
12	Satria			✓				✓				✓	
13	Tania	✓				✓				✓			
14	Toni		✓			✓					✓		

4= Berkembang Sangat Baik 3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang 1 = Belum Berkembang

Siklus / Pertemuan : II / II

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019

Tema / Sub Tema / Sub – sub tema : Kendaraan / Kendaraan Udara / Pesawat

No	Nama	Keterampilan Motorik Halus											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel	✓				✓				✓			
2	Amira	✓				✓				✓			
3	Aya	✓					✓				✓		
4	Azza	✓				✓				✓			
5	Bibi			✓				✓				✓	
6	Farros			✓			✓					✓	
7	Fida	✓				✓					✓		
8	Inan	✓				✓					✓		
9	Najib		✓				✓					✓	
10	Niko		✓				✓				✓		
11	Rosyid		✓			✓				✓			
12	Satria		✓				✓				✓		
13	Tania	✓					✓			✓			
14	Toni	✓					✓			✓			

4= Berkembang Sangat Baik 3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang 1 = Belum Berkembang

Siklus / Pertemuan : II / III

Hari / Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019

Tema / Sub Tema / Sub – sub tema : Kendaraan / Kendaraan Udara / Jet

No	Nama	Keterampilan Motorik Halus											
		Kemandirian				Kerapian				Kecepatan			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1	Adel	✓					✓			✓			
2	Amira	✓					✓			✓			
3	Aya		✓				✓				✓		
4	Azza	✓				✓				✓			
5	Bibi			✓			✓				✓		
6	Farros				✓		✓					✓	
7	Fida	✓				✓				✓			
8	Inan	✓				✓				✓			
9	Najib		✓				✓				✓		
10	Niko		✓					✓			✓		
11	Rosyid	✓					✓				✓		
12	Satria		✓				✓				✓		
13	Tania	✓				✓				✓			
14	Toni	✓				✓				✓			

4= Berkembang Sangat Baik 3 = Berkembang Sesuai Harapan

2= Mulai Berkembang 1 = Belum Berkembang

Pratindakan (11 Oktober 2018)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	2	3	2	7	2,3	58,3%
2	Amira	2	3	2	7	2,3	58,3%
3	Aya	2	3	2	7	2,3	58,3%
4	Azza	2	3	2	7	2,3	58,3%
5	Bibi	2	2	1	5	1,7	41,7%
6	Farros	1	2	1	4	1,7	41,7%
7	Fida	2	3	2	7	2,3	58,3%
8	Inan	2	3	2	7	2,3	58,3%
9	Najib	2	3	1	6	2,0	50,0%
10	Niko	1	3	1	5	1,7	41,7%
11	Rosyid	2	3	2	7	2,3	58,3%
12	Satria	1	3	2	6	2,0	50,0%
13	Tania	2	3	2	7	2,3	58,3%
14	Toni	2	1	2	5	2,3	41,7%
					87		51,8%

Siklus I Pertemuan I (14 Januari 2019)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	2	3	3	8	2,7	66,7%
2	Amira	2	3	3	8	2,7	66,7%
3	Aya	2	3	2	7	2,3	58,3%
4	Azza	2	3	3	8	2,7	66,7%
5	Bibi	1	2	2	5	1,7	41,7%
6	Farros	1	2	1	4	1,3	33,3%
7	Fida	2	3	3	8	2,7	66,7%
8	Inan	2	3	2	7	2,3	58,3%
9	Najib	1	2	2	5	1,7	41,7%
10	Niko	2	2	2	6	2,0	50%
11	Rosyid	2	3	2	7	2,3	58,3%
12	Satria	2	2	2	6	2,0	50%
13	Tania	2	3	3	8	2,7	66,7%
14	Toni	2	3	3	8	2,7	66,7%
		22	36	33	94		56,55%

Sikus I Pertemuan II (15 Januari 2019)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	4	4	3	11	3,7	91,7%
2	Amira	3	3	3	9	3,0	75%
3	Aya	2	3	3	8	2,7	66,7%
4	Azza	3	3	3	9	3,0	75%
5	Bibi	1	3	2	6	2,0	50%
6	Farros	1	3	1	5	1,7	41,7%
7	Fida	3	3	3	9	3,0	75%
8	Inan	3	3	3	9	3,0	75%
9	Najib	2	3	2	7	2,3	58,3%
10	Niko	3	3	3	9	3,0	75%
11	Rosyid	3	3	3	9	3,0	75%
12	Satria	2	2	2	6	2,0	50%
13	Tania	4	4	3	11	3,7	91,7%
14	Toni	4	3	3	10	3,3	83,3%
		38	43	37	118		70%

Sikus I Pertemuan III (16 Januari 2019)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	3	3	4	10	3,3	83,3%
2	Amira	4	3	4	11	3,7	91,7%
3	Aya	3	3	3	9	3,0	75%
4	Azza	3	3	3	9	3,0	75%
5	Bibi	2	3	2	7	2,3	58,3%
6	Farros	1	2	1	4	1,3	33,3%
7	Fida	3	3	4	10	3,3	83,3%
8	Inan	3	3	3	9	3,0	75%
9	Najib	2	3	2	7	2,3	58,3%
10	Niko	3	3	3	9	3,0	75%
11	Rosyid	3	3	3	9	3,0	75%
12	Satria	2	2	2	6	2,0	50%
13	Tania	4	3	4	11	3,7	91,7%
14	Toni	4	3	4	11	3,7	91,7%
		40	40	42	122		72,6%

Siklus II Pertemuan I (21 Januari 2019)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	4	4	3	11	3,7	91,7%
2	Amira	4	3	4	11	3,7	91,7%
3	Aya	3	3	3	9	3,0	75%
4	Azza	3	3	3	9	3,0	75%
5	Bibi	2	3	2	7	2,3	58,3%
6	Farros	2	2	2	6	2,0	50%
7	Fida	3	3	4	10	3,3	83,3%
8	Inan	3	3	3	9	3,0	75%
9	Najib	2	3	2	7	2,3	58,3%
10	Niko	2	3	2	7	2,3	58,3%
11	Rosyid	4	4	2	10	3,3	83,3%
12	Satria	2	2	2	6	2,0	50%
13	Tania	4	4	4	12	4,0	100%
14	Toni	3	4	3	10	3,3	83,3%
		41	44	39	124		74%

Siklus II pertemuan II (23 Januari 2019)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	4	4	4	12	4,0	100%
2	Amira	4	4	4	12	4,0	100%
3	Aya	4	3	3	10	3,3	83,3%
4	Azza	4	4	4	12	4,0	100%
5	Bibi	2	2	2	6	2,0	50%
6	Farros	2	3	2	7	2,3	58,3%
7	Fida	4	4	3	11	3,7	91,7%
8	Inan	4	4	3	11	3,7	91,7%
9	Najib	3	3	2	8	2,7	66,7%
10	Niko	3	3	3	9	3,0	75%
11	Rosyid	3	4	4	11	3,7	91,7%
12	Satria	3	3	3	9	3,0	75%
13	Tania	4	3	4	11	3,7	91,7%
14	Toni	4	3	4	11	3,7	91,7%
		48	47	45	140		83,3%

Siklus II Pertemuan III (24 Januari 2019)

No	Nama	Aspek Kegiatan Origami			Total Skor	Rata-rata	Persentase
		Kemandirian	Kerapian	Kecepatan			
1	Adel	4	3	4	11	3,7	91,7%
2	Amira	4	3	4	11	3,7	91,7%
3	Aya	3	3	3	9	3,0	75%
4	Azza	4	4	4	12	4,0	100%
5	Bibi	2	3	3	8	2,7	66,7%
6	Farros	1	3	2	6	2,0	50%
7	Fida	4	4	4	12	4,0	100%
8	Inan	4	4	4	12	4,0	100%
9	Najib	3	3	3	9	3,0	75%
10	Niko	3	2	3	8	2,7	66,7%
11	Rosyid	4	3	3	10	3,3	83,3%
12	Satria	3	3	3	9	3,0	75%
13	Tania	4	4	4	12	4,0	100%
14	Toni	4	4	4	12	4,0	100%
		47	46	48	141		83,9%

Hasil Persentase Observasi

1. Hasil Pratindakan

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{87}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{87}{168} \times 100\% \\ &= 51,8\%\end{aligned}$$

2. Siklus I pertemuan I

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{95}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{95}{168} \times 100\% \\ &= 56,5\%\end{aligned}$$

3. Siklus I pertemuan II

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{118}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{118}{168} \times 100\% \\ &= 70\%\end{aligned}$$

4. Siklus I pertemuan III

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{122}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{122}{168} \times 100\% = 72,6\%\end{aligned}$$

5. Siklus II pertemuan I

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{124}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{124}{168} \times 100\% \\ &= 74\%\end{aligned}$$

6. Siklus II pertemuan II

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{140}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{140}{168} \times 100\% \\ &= 83,3\%\end{aligned}$$

7. Siklus II pertemuan III

$$\begin{aligned}\text{Prosentase} &= \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh anak}}{\text{jumlah anak x skor maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{141}{14 \times 12} \times 100\% \\ &= \frac{141}{168} \times 100\% \\ &= 83,9\%\end{aligned}$$

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN
PENGAMAN
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/ Minggu ke II
Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2019
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema : Kendaraan
Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan Darat/Mobil
Waktu : 07.30 – 11.00 WIB / 210 menit
KD : 3.1-4.1 (NAM) 3.3-4.3-3.4-4.4 (Fisik
Motorik) 3.6-4.6-3.7-4.7 (Kognitif) 3.12-4.12 (Bahasa) 2.6-2.7-2.12 (SOSEM)
2.4-3.15-4.15 (Seni)

• **Materi dalam kegiatan**

1. Membaca do'a-do'a sehari (NAM 3.1-4.1).
2. Demonstrasi mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan membuat mobi dari kertas origami (Fisik Motorik 3.4-4.4).
3. Membuat seriasi warna pada gambar mobil, merah-kuning-biru-coklat (Kognitif 3.6-4.6).
4. Melengkapi kata dengan huruf yang tepat (Bahasa 3.12-4.12).
5. Bermain peran tertib aturan di kelas (SOSEM 2.6).
6. Membuat mobil-mobilan dari kardus bekas (Seni 3.15-4.15).

• **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• **Alat dan Bahan**

1. Pensil
2. Origami
3. Kardus
4. Tutup botol bekas
5. Krayon atau pensil warna

A. Kegiatan pendahuluan

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Membaca Asmaul Husna
3. Kegiatan out door gerak dan lagu
4. Membaca Ikrar TK Nurul Ummah
5. Siswa masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
6. Salam pembuka
7. Tanya kabar sapa
8. Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan awal

1. Guru menjelaskan tentang kendaraan darat “Mobil”
2. Bermain peran tertib aturan di kelas
3. Demonstrasi mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

C. Kegiatan Inti

1. Membuat mobil-mobilan dari kardus bekas
2. Membuat seriasi warna pada gambar mobil, merah-kuning-biru-coklat
3. Membuat bentuk mobil dari kertas lipat

D. Istirahat / Makan Bersama

1. Bermain
2. Cuci tangan, berdoa, makan bersama

E. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi hari ini
2. Refleksi kegiatan dalam satu hari
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru menginformasikan kepada anak tentang kegiatan untuk besok pagi

F. Kegiatan Penutup

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
2. Stimulus

3. Bernyanyi gilang si patu gilang
4. Berdoa sesudah belajar
5. Salam penutup

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Alat Penilaian
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak mampu mengucapkan do'a-do'a sehari	Unjuk Kerja
Fisik motorik	3.4-4.4	Anak mampu membuat bentuk mobil dari kertas origami	Hasil Karya
Bahasa	3.12-4.12	Anak mampu melengkapi kata dengan huruf yang tepat	Penugasan
Sosial Emosional	2.6	Anak mampu mentaati aturan bermain	Unjuk Kerja
Kognitif	3.6-4.6	Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk	Penugasan
Seni	3.15-4.15	Anak mampu membuat mobil-mobil dari kardus	Hasil Karya

Teknik penilaian yang akan digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anecdot
- Catatan Harian Ceklis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, 14 Januari 2019

Kepala TK Nurul Ummah

Guru Kelas

Umi Badriyah, S.Ag.

Khusnul Khotimah, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN
PENGAMAN
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/ Minggu ke II
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Januari 2019
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema : Kendaraan
Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan Darat/Kereta Api
Waktu : 07.30 – 11.00 WIB / 210 menit
KD : 3.1-4.1 (NAM) 3.3-4.3-3.4-4.4 (Fisik Motorik) 3.6-4.6-3.7-4.7 (Kognitif) 3.12-4.12 (Bahasa) 2.6-2.7-2.12 (SOSEM) 2.4-3.15-4.15 (Seni)

• **Materi dalam kegiatan**

1. Membaca surat-surat pendek juz ‘amma (NAM 3.1-4.1).
2. Membuat topi masinis (Fisik Motorik 3.3-4.4).
3. Mengelompokkan kendaraan umum dan kendaraan pribadi (Kognitif 3.7-4.7)
4. Memberi nama gambar kendaraan darat (Bahasa 3.12-4.12).
5. Bermain sesuai aturan sehari-hari (SOSEM 2.6).
6. Membuat kereta api dari cup agar-agar bekas (Seni 3.15-4.15).

• **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• **Alat dan Bahan**

1. Pensil
2. Koran bekas
3. Cup agar-agar
4. Gambar mengelompokkan kendaraan umum dan kendaraan pribadi

A. Kegiatan pendahuluan

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Membaca Asmaul Husna
3. Kegiatan out door gerak dan lagu
4. Membaca Ikrar TK Nurul Ummah
5. Siswa masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
6. Salam pembuka
7. Tanya kabar sapa
8. Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan awal

1. Menghafal surat-surat pendek juz 'amma
2. Bernyanyi lagu "Naik Kereta Api"
3. Guru menjelaskan tentang kendaraan darat "Kereta Api "

C. Kegiatan Inti

1. Mengelompokkan kendaraan umum dan kendaraan pribadi
2. Membuat kereta api dari cup agar-agar bekas
3. Memberi nama gambar kendaraan darat
4. Membuat topi masinis

D. Istirahat / Makan Bersama

1. Bermain
2. Cuci tangan, berdoa, makan bersama

E. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi kegiatan dalam satu hari
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru menginformasikan kepada anak tentang kegiatan untuk besok pagi

F. Kegiatan Penutup

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan

2. Stimulus
3. Bernyanyi gilang si patu gilang
4. Berdoa sesudah belajar
5. Salam penutup

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Alat Penilaian
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak mampu menghafal surat-surat pendek juz 'amma	Unjuk Kerja
Fisik motorik	3.3-4.4	Anak mampu membuat topi masinis	Hasil Karya
Bahasa	3.12-4.12	Anak mampu memberi nama gambar kendaraan darat	Penugasan
Sosial Emosional	2.6	Anak mampu mentaati aturan bermain	Unjuk Kerja
Kognitif	3.7-4.7	Mengelompokkan kendaraan umum dan kendaraan pribadi	Penugasan
Seni	3.15-4.15	Anak mampu membuat kereta api dari cup agar-agar bekas	Hasil Karya

Teknik penilaian yang akan digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anecdot
- Catatan Harian Ceklis

Yogyakarta, 15 Januari 2019

Kepala TK Nurul Ummah

Guru Kelas

Umi Badriyah, S.Ag.

Khusnul Khotimah, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN
PENGAMAN
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/ Minggu ke II
Hari/Tanggal : Rabu, 16 Januari 2019
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema : Kendaraan
Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan Air/Perahu Dayung
Waktu : 07.30 – 11.00 WIB / 210 menit
KD : 3.1-4.1 (NAM) 3.3-4.3-3.4-4.4 (Fisik Motorik) 3.6-4.6-3.7-4.7 (Kognitif) 3.12-4.12 (Bahasa) 2.6-2.7-2.12 (SOSEM) 2.4-3.15-4.15 (Seni)

• **Materi dalam kegiatan**

1. Demonstrasi gerakan dan bacaan sholat (NAM 3.1-4.1).
2. Melipat bentuk perahu kertas (Fisik Motorik 3.3-4.4).
3. Mengenal alat-alat transportasi air (Kognitif 3.7-4.7)
4. Melengkapi kata nama kendaraan air (Bahasa 3.12-4.12).
5. Bermain sesuai aturan sehari-hari (SOSEM 2.6).
6. Mengisi pola gambar perahu dayung dengan “klaras” pohon pisang kering (Seni 3.15-4.15).

• **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• **Alat dan Bahan**

1. Pensil
2. Kertas origami
3. Pohon pisang kering (klaras)
4. Lem
5. Buku menempel

A. Kegiatan pendahuluan

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Membaca Asmaul Husna
3. Kegiatan out door gerak dan lagu
4. Membaca Ikrar TK Nurul Ummah
5. Siswa masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
6. Salam pembuka
7. Tanya kabar sapa
8. Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan awal

1. Demonstrasi gerakan dan bacaan sholat
2. Mengenal alat transportasi air

C. Kegiatan Inti

1. Melengkapi kata nama kendaraan air
2. Melipat bentuk perahu kertas
3. Menulis kata "Perahu"
4. Mengisi pola gambar prahu dayung dengan "klaras" pohon pisang kering

D. Istirahat / Makan Bersama

1. Bermain
2. Cuci tangan, berdoa, makan bersama

E. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi kegiatan dalam satu hari
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik
4. Guru menginformasikan kepada anak tentang kegiatan untuk besok pagi

F. Kegiatan Penutup

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
2. Stimulus
3. Bernyanyi gilang si patu gilang
4. Berdoa sesudah belajar
5. Salam penutup

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Alat Penilaian
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Demonstrasi gerakan dan bacaan sholat	Unjuk Kerja
Fisik motorik	3.3-4.4	Anak mampu melipat bentuk perahu dayung dengan kertas origami	Penugasan
Bahasa	3.12-4.12	Anak mampu melengkapi kata nama kendaraan air	Penugasan
Sosial Emosional	2.6	Anak mampu mentaati aturan bermain	Unjuk Kerja
Kognitif	3.7-4.7	Anak dapat mengenal alat—alat transportasi air	Unjuk Kerja
Seni	3.15-4.15	Anak mampu mengisi pola gambar perahu dayung dengan klaras	Hasil Karya

Teknik penilaian yang akan digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anecdot
- Catatan Harian Ceklis

Yogyakarta, 16 Januari 2019

Kepala TK Nurul Ummah

Guru Kelas

Umi Badriyah, S.Ag.

Khusnul Khotimah, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN
PENGAMAN
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/ Minggu ke II
Hari/Tanggal : Senin, 21 Januari 2019
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema : Kendaraan
Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan Air/Perahu Layar
Waktu : 07.30 – 11.00 WIB / 210 menit
KD : 3.1-4.1 (NAM) 3.3-4.3-3.4-4.4 (Fisik Motorik) 3.6-4.6-3.7-4.7 (Kognitif) 3.12-4.12 (Bahasa) 2.6-2.7-2.12 (SOSEM) 2.4-3.15-4.15 (Seni)

• **Materi dalam kegiatan**

1. Menghafal surat An-Nas sampai surat Al-Humazah (NAM 3.1-4.1).
2. Melipat bentuk perahu layar (Fisik Motorik 3.3-4.4).
3. Menyusun keping geometri menjadi gambar perahu layar (Kognitif 3.7-4.7)
4. Menulis kata “Perahu Layar” (Bahasa 3.12-4.12).
5. Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap tanggung jawab (SOSEM 2.12).
6. Menggambar dan mewarnai gambar perahu layar (Seni 3.15-4.15).

• **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• **Alat dan Bahan**

1. Pensil
2. Kertas origami
3. Kertas yang sudah dipotong menjadi kepingan geometri
4. Krayon
5. Lem

6. Buku menempel

A. Kegiatan pendahuluan

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Membaca Asmaul Husna
3. Kegiatan out door gerak dan lagu
4. Membaca Ikrar TK Nurul Ummah
5. Siswa masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
6. Salam pembuka
7. Tanya kabar sapa
8. Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan awal

1. Menghafal surat An-Nas sampai surat Al-Humazah
2. Mengenal bagian-bagian perahu.
3. Guru memberi kesempatan kepada anak bercerita pengalaman tentang perahu layar

C. Kegiatan Inti

1. Menyusun keping geometri menjadi gambar perahu layar
2. Melipat bentuk perahu layar
3. Menulis kata “Perahu Layar”
4. Menggambar dan mewarnai gambar perahu layar

D. Istirahat / Makan Bersama

1. Bermain
2. Cuci tangan, berdoa, makan bersama

E. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi kegiatan dalam satu hari
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik

4. Guru menginformasikan kepada anak tentang kegiatan untuk besok pagi

F. Kegiatan Penutup

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
2. Stimulus
3. Bernyanyi gilang si patu gilang
4. Berdoa sesudah belajar
5. Salam penutup

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Alat Penilaian
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak mampu menghafal surat An Nas sampai Al Humazah	Unjuk Kerja
Fisik motorik	3.3-4.4	Anak mampu melipat perahu layar dari kertas lipat	Hasil Karya
Bahasa	3.12-4.12	Anak mampu menulis kata “Perahu Layar”	Penugasan
Sosial Emosional	2.12	Anak mampu mengerjakan sesuatu sampai tuntas	Unjuk Kerja
Kognitif	3.7-4.7	Anak mampu menyusun keping geometri menjadi gambar perahu layar	Penugasan
Seni	3.15-4.15	Anak mampu menggambar dan mewarnai gambar perahu layar	Hasil Karya

Teknik penilaian yang akan digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anecdot
- Catatan Harian Ceklis

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Kepala TK Nurul Ummah

Guru Kelas

Umi Badriyah, S.Ag.

Khusnul Khotimah, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN
PENGAMAN
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/ Minggu ke IV
Hari/Tanggal : Rabu, 23 Januari 2019
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema : Kendaraan
Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan Udara/Pesawat
Waktu : 07.30 – 11.00 WIB / 210 menit
KD : 3.1-4.1 (NAM) 3.3-4.3-3.4-4.4 (Fisik
Motorik) 3.6-4.6-3.7-4.7 (Kognitif) 3.12-4.12 (Bahasa) 2.6-2.7-2.12 (SOSEM)
2.4-3.15-4.15 (Seni)

• **Materi dalam kegiatan**

1. Menirukan gerakan dan bacaan sholat subuh (NAM 3.1-4.1).
2. Melipat bentuk pesawat (Fisik Motorik 3.3-4.4).
3. Menyelesaikan penjumlahan sederhana dengan media gambar (Kognitif 3.6-4.6).
4. Menulis kata “Pesawat” dibawah gambar pesawat (Bahasa 3.12-4.12).
5. Mengerjakan kegiatan sampai tuntas (SOSEM 2.12).
6. Membuat kreasi bentuk pesawat dari karton kardus bekas (Seni 3.15-4.15).

• **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• **Alat dan Bahan**

1. Pensil
2. Kertas origami
3. Kertas yang sudah dipotong menjadi kepingan geometri
4. Krayon
5. Kardus bekas

6. Majalah atau gambar penjumlahan dengan media gambar

A. Kegiatan pendahuluan

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Membaca Asmaul Husna
3. Kegiatan out door gerak dan lagu
4. Membaca Ikrar TK Nurul Ummah
5. Siswa masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
6. Salam pembuka
7. Tanya kabar sapa
8. Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan awal

1. Menirukan gerakan dan bacaan solat subuh
2. Mengenal bagian-bagian pesawat
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak bercerita pengalaman tentang pesawat

C. Kegiatan Inti

1. Menulis kata “Pesawat” dibawah gambar pesawat
2. Membuat krerasi bentuk pesawat dari karton bekas
3. Menyelesaikan penjumlahan sederhana dengan media gambar
4. Melipat bentuk pesawat dari kertas origami

D. Istirahat / Makan Bersama

1. Bermain
2. Cuci tangan, berdoa, makan bersama

E. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi kegiatan dalam satu hari
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik

4. Guru menginformasikan kepada anak tentang kegiatan untuk besok pagi

F. Kegiatan Penutup

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
2. Stimulus
3. Bernyanyi gilang si patu gilang
4. Berdoa sesudah belajar
5. Salam penutup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Alat Penilaian
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak mampu menirukan gerakan dan bacaan solat subuh	Unjuk Kerja
Fisik motorik	3.3-4.4	Anak mampu melipat bentuk pesawat dari kertas origami	Hasil Karya
Bahasa	3.12-4.12	Anak mampu menulis kata “Pesawat” dibawah gambar pesawat	Penugasan
Sosial Emosional	2.6	Anak mampu mengerjakan sesuatu sampai tuntas	Unjuk Kerja
Kognitif	3.-4.6	Anak mampu menyelesaikan penjumlahan sederhana dengan media gambar	Penugasan
Seni	3.15-4.15	Anak mampu membuat kreasi bentuk pesawat dari karton bekas	Hasil Karya

Teknik penilaian yang akan digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anecdot
- Catatan Harian Ceklis

Yogyakarta, 23 Januari 2019

Kepala TK Nurul Ummah

Guru Kelas

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Umi Badriyah, S.Ag.

Khusnul Khotimah, S.Pd.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
MODEL PEMBELAJARAN KELOMPOK DENGAN KEGIATAN
PENGAMAN
TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Semester/Bulan/Minggu : II/Januari/ Minggu ke IV
Hari/Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Kelompok/Usia : B/5-6 tahun
Tema : Kendaraan
Sub Tema/Sub sub Tema : Kendaraan Udara/Jet
Waktu : 07.30 – 11.00 WIB / 210 menit
KD : 3.1-4.1 (NAM) 3.3-4.3-3.4-4.4 (Fisik Motorik) 3.6-4.6-3.7-4.7 (Kognitif) 3.12-4.12 (Bahasa) 2.6-2.7-2.12 (SOSEM) 2.4-3.15-4.15 (Seni)

• **Materi dalam kegiatan**

1. Menghafal do'a naik kendaraan (NAM 3.1-4.1).
2. Melipat bentuk jet (Fisik Motorik 3.3-4.4).
3. Mewarnai kelompok geometri yang sama pada gambar pesawat jet dengan warna yang sama sesuai kelompoknya (Kognitif 3.6-4.6).
4. Memasangkan kata nama kendaraan udara dan gambar kendaraan udara (Bahasa 3.12-4.12).
5. Mengerjakan kegiatan sampai tuntas (SOSEM 2.12).
6. Membuat gambar jet dari keping geometri (Seni 3.15-4.15).

• **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Bersyukur ciptaan Tuhan
2. Membiasakan anak Doa sebelum belajar dan sesudah belajar
3. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

• **Alat dan Bahan**

1. Pensil
2. Kertas origami
3. Kertas menempel
4. Majalah
5. Gambar menjodohkan tulisan dengan gambar

A. Kegiatan pendahuluan

1. Berbaris di halaman sekolah
2. Membaca Asmaul Husna
3. Kegiatan out door gerak dan lagu
4. Membaca Ikrar TK Nurul Ummah
5. Siswa masuk kelas dengan berbaris rapi dan bersalaman dengan guru bergantian secara urut dan tertib
6. Salam pembuka
7. Tanya kabar sapa
8. Berdoa sebelum belajar

B. Kegiatan awal

1. Menghafal do'a naik kendaraan
2. Mengenal bentuk-bentuk geometri pesawat jet
3. Guru memberikan kesempatan kepada anak bercerita pengalaman tentang jet

C. Kegiatan Inti

1. Mewarnai kelompok geometri yang sama pada gambar pesawat jet dengan warna yang sama sesuai kelompoknya
2. Memasangkan kata nama kendaraan udara dan gambar kendaraan udara
3. Menggambar jet dari kepingan geometri
4. Melipat bentuk jet dari kertas origami

D. Istirahat / Makan Bersama

1. Bermain
2. Cuci tangan, berdoa, makan bersama

E. Kegiatan Akhir

1. Guru menanyakan kepada anak tentang kegiatan yang disenangi selama hari ini
2. Refleksi kegiatan dalam satu hari
3. Guru memberikan apresiasi terhadap beberapa hasil karya siswa yang terbaik

4. Guru menginformasikan kepada anak tentang kegiatan untuk besok pagi

F. Kegiatan Penutup

1. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
2. Stimulus
3. Bernyanyi gilang si patu gilang
4. Berdoa sesudah belajar
5. Salam penutup

G. Rencana Penilaian

1. Indikator Penilaian

Program pengembangan	KD	Indikator	Alat Penilaian
Nilai Agama dan Moral	3.1-4.1	Anak mampu menghafal do'a naik kendaraan	Unjuk Kerja
Fisik motorik	3.3-4.4	Anak mampu melipat bentuk jet dari kertas origami	Hasil Karya
Bahasa	3.12-4.12	Anak mampu memasang kata nama kendaraan udara dan gambar kendaraan udara	Penugasan
Sosial Emosional	2.6	Anak mampu mengerjakan sesuatu sampai tuntas	Unjuk Kerja
Kognitif	3.-4.6	Anak mampu mewarnai kelompok geometri yang sama pada gambar pesawat jet dengan warna yang sama sesuai dengan kelompoknya	Penugasan
Seni	3.15-4.15	Anak mampu membuat jet dari keping geometri	Hasil Karya

Teknik penilaian yang akan digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anecdot
- Catatan Harian Ceklis

Yogyakarta, 24 Januari 2019

Kepala TK Nurul Ummah

Guru Kelas

Umi Badriyah, S.Ag

Khusnul Khotimah, S.Pd.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI FOTO



Anak Melakukan Kegiatan Origami



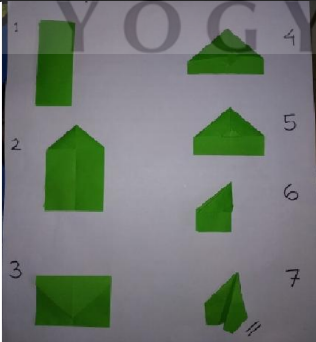
Anak Menempel Hasil Karya



Hasil Karya Pratindakan



Peneliti Mendampingi Anak yang mengalami Kesulitan



Contoh Langkah-Langkah Melipat



Anak Melakukan Kegiatan Origami



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Prisma Emie Hara
Nomor Induk : 14430019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : IX
Tahun Akademik : 2018/2019

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 10 Desember 2018

Judul Skripsi :

PENERAPAN KEGIATAN ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN
MOTORIK HALUS ANAK KELAS B2 DI TK NURUL UMMAH
KOTAGEDE YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 10 Desember 2018

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN
Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 555241, 515865, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : pmperizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.pmperizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN
NOMOR : 0085/34/UH//2019

Membaca Surat : Dari Rekomendasi dari Kepala Badan Kesbangpol DIY
Nomor : 074/322/Kesbangpol/2019 Tanggal : 11 Januari 2019

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 88 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Fungsi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 14 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
6. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 42 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Pada Pemerintah Kota Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : PRISMA EMIE HARA
No. Mhs/ NIM : 14430019
Pekerjaan : Mahasiswan Fak. Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suka Yogyakarta
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Penanggungjawab : Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian Dengan Judul Proposal : PENERAPAN KEGIATAN ORIGAMI DALAM MENINGKATKAN MOTORIK HALUS ANAK KELOMPOK B2 DI TK NURUL UMMAH KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 14 Januari 2019 s/d 14 April 2019
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 14 Januari 2019



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan
Sekretaris

Drs. CHRISTY DEWAYANI, MM
NIP. 196304081986932019

Tembusan Kepada :
Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesbangpol DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
5. Ybs.



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.19.20/2018

This is to certify that

Name : **Prisma Emie Hara**
Date of Birth : **October 08, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 01, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	42
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 01, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.43.7.2/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Prisma Emie Hara :

تاريخ الميلاد : ٨ أكتوبر ١٩٩٦

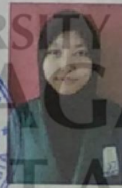
قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٣٩	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكارتا، ٣ فبراير ٢٠١٩



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Prisma Emie Hara
 NIM : 14430019
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang



KEPADA
 Dr. Sugiyatun Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19620511 200604 2 002
 Kepala PTIPD
 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 28 Agustus 2018



Sertifikat

Nomor : 017/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

PRISMA EMIE HARA

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai 92 (A-)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Mughowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/5/2017

Diberikan kepada : PRISMA EMI HARA
NIM : 14430019
telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	85	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	88	A/B
Nilai Rata-rata		86	A/B

Yogyakarta, 18 Mei 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002



Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nur Huskm
NIM: 14410091





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : PRISMA EMIE HARA
NIM : 14430019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
(Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran))

Yogyakarta, 2 September 2014

a.n. Rektor

Makhlul Rektor Bidang Kembangan dan

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

PRISMA EMIE HARA

sebagai

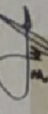
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

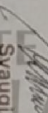
Wakil Rektor III
Bid. Kerjasama dan Kelembagaan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Presiden
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga


Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,


Syaiful Bilq
NIM. 11520023



DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA



OPAK2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : PRISMA EMIE HARA
NIM : 14430019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Drs. Ichsan, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

91,43 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

an Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : PRISMA EMIE HARA
NIM : 14430019
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di TK Nurul Ummah dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Siti Zubaedah, S.Ag., M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95,25 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

Wakil Dekan I,
Kantor Laboratorium Pendidikan



Fery Idris Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP.1961090402172008011004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-203.1/Un.02/L.3/PM.03.2/P1.8/6/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : PRISMA EMIE HARA
Tempat, dan Tanggal Lahir : Bandung, 8 Oktober 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14430019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Genap, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-95), di:

Lokasi : Bendo, Krabongsari
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 1 Maret s.d. 25 April 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.08 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE



A. Personal Data

Nama : Prisma Emie Hara
Tempat/tanggal lahir : Badung, 8 Oktober 1996
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Asal : Perum. Puri Kampial B.3 Nusa Dua, Bali
Alama Sekarang : Wisma Adari Sapen GK 1/626 rt 24 rw 07
Demangan Gondokusuman Yogyakarta
E-mail : haraemie@gmail.com
No Hp : 082221496004

B. Pendidikan

1. TK Aisyiah Bustanul Atfah (Tahun 2000-2002)
2. SD Negeri 1 Benoa (Tahun 2002-2008)
3. SMP Negeri 3 Kuta Selatan (Tahun 2008-2011)
4. MAN Negara (Tahun 2011-2014)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2014-2019)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA